

**PENERAPAN TEKNIK *BEHAVIOR CHART* DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRI MA'HAD
AL-HIKMAH MAN 1 GRESIK**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam



Oleh:

TIFFANIL HIKMAH
NIM D20183043

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
APRIL 2022

**PENERAPAN TEKNIK *BEHAVIOR CHART* DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRI MA'HAD
AL-HIKMAH MAN 1 GRESIK**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh:

TIFFANIL HIKMAH
NIM D20183043

Disetujui Pembimbing:


Muhammad Ali Makki, M/Si.
NIP. 197503152009121004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**PENERAPAN TEKNIK *BEHAVIOR CHART* DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRI MA'HAD
AL-HIKMAH MAN 1 GRESIK**

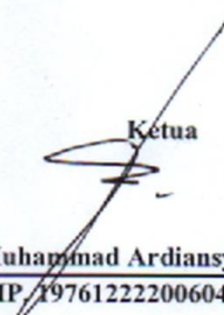
SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

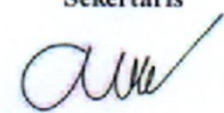
Hari : Kamis
Tanggal : 07 April 2022

Tim Penguji

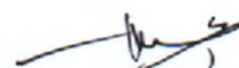
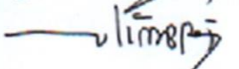
Ketua


Muhammad Ardiansyah, M.Ag.
NIP. 197612222006041003

Sekretaris


Anugrah Sulistiyowati, M.Psi.
NUP. 201802166

Anggota :

1. Dr. Siti Raudhatul Jannah, S.Ag., M.Med.Kom. ()
2. Muhammad Ali Makki, M.Si. ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah


Prof. Dr. Abdul Asyraf, M. Ag.
NIP. 197406062000031003

MOTTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalilah ia kepada Allah (Al-Qur’an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian, yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (Q.S. An-Nisa’ (4): 59).*



* Kementerian Agama RI, *Al-Fattah Al-Qur'an 20 Baris Terjemah Terjemah Dua Muka* (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2011), 45.

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang dan syafaat Nabi Muhammad SAW. Kupersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Ibuku tercinta Nur Sa'idah dan Bapak Abdul Mujib yang senantiasa memberikan *support* berupa kasih sayang, dukungan, luapan cinta serta doa yang selalu dipanjatkan disetiap waktu yang tiada henti untuk kemudahan, kelancaran, kesuksesan dan pengorbanan yang sudah diberikan kepada saya.
2. Adikku Ahmad Shahrul Hasby dan Ahmad Alvino Arsyad yang selalu membuat hari-hariku bahagia dan istimewa.
3. Kepala Sekolah MAN 1 Gresik yang sudah memberikan tempat dan ruang untuk melakukan penelitian di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik.
4. Pengurus Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik yang sudah bersedia menjadi subjek penelitian.
5. Teman-teman BKI senasib seperjuangan yang menjadi tempat keluh kesah dalam keadaan suka maupun duka.
6. Almamater UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tercinta.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi ini dengan judul **“Penerapan Teknik *Behavior Chart* dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Ma’had Al-Hikmah MAN 1 Gresik”** yang merupakan salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat diselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga serta para sahabatnya.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor UIN KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN KH. Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Muhammad Ardiyansyah, M.Ag selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN KH. Achmad Siddiq Jember.
4. Bapak Ali Makki, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan ilmu, motivasi, bimbingan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Muhammad Muhib Alwi, M.A selaku Kaprodi dari semester I sampai semester VII, yang selalu memberikan ilmu, motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Dakwah khususnya prodi Bimbingan dan Konseling Islam yang telah memberikan ilmu serta pengetahuan dan pengalaman yang berharga kepada peneliti selama di bangku kuliah dan segenap Civitas Akademik UIN KH. Achmad Siddiq Jember.
7. Ibu Masfufah, M.Pd selaku Kepala MAN 1 Gresik dan Pengasuh Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik yang telah memberikan kesempatan kepada penulis guna melakukan penelitian di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik.
8. Ustazah Lilik Ismawati selaku sekretaris Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik yang selalu siap mendampingi dan selalu terbuka dalam memberikan data guna penyusunan skripsi.
9. Segenap ustazah dan santri Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik yang telah membantu dalam terlaksananya penyusunan skripsi ini.
10. Kedua orang tua tercinta dan tersayang Bapak Abdul Mujib dan Ibu Nur Sa'idah yang telah tulus memberikan semangat, kasih sayang, doa dan segala fasilitas terbaik sehingga pada akhirnya penulis mampu menyelesaikan pendidikan hingga sarjana.
11. Adik-adikku yang selalu memberikan kebahagiaan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

12. Nur Farada Sugihartini selaku teman KKN yang senantiasa selalu memotivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi mulai dari nol sampai detik ini.
13. Kepada Niken, Mila, Iin, Dita, Faridha, Ida, Risma, Peni, Vetii, Fika, Maya dll yang selalu memberikan dukungan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Seluruh teman-temanku, terutama teman-teman BKI 1 2018 yang selalu mendukung dan saling *support* satu sama lain. Kalian akan selalu menjadi bagian dari cerita kehidupan penulis dari awal perkuliahan hingga seterusnya.
15. Kepada Mark Lee dan NCT yang selalu menjadi *support system* dan menemani di setiap hari-hari penulis, memberikan semangat dalam menyelesaikan segala tugas-tugas perkuliahan hingga akhirnya terselesaikannya skripsi ini.
16. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu atas partisipasinya dalam penyusunan skripsi ini, terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya.

Jember, 02 Maret 2022

Penulis,



Tiffanil Hikmah

ABSTRAK

Tiffanil Hikmah, 2022: Penerapan Teknik *Behavior Chart* dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik.

Kata kunci: Penerapan Teknik *behavior chart*, Kedisiplinan santri

Kedisiplinan santri yaitu sikap taat dan patuh terhadap peraturan pondok seperti, jamaah shalat tepat waktu, mengaji kitab tepat waktu, melaksanakan piket tepat waktu, dan lain-lain. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti masih terdapat beberapa santri Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik yang tidak disiplin dalam mentaati peraturan pondok. Sehingga berbagai upaya harus dilakukan oleh pengasuh dan pengurus dalam meningkatkan kedisiplinan santri seperti menekankan penerapan teknik *behavior chart* secara konsisten.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) bagaimana penerapan teknik *behavior chart* dalam meningkatkan kedisiplinan santri Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik? 2) apa kendala dalam penerapan teknik *behavior chart* dalam meningkatkan kedisiplinan santri Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik?. Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mendeskripsikan penerapan teknik *behavior chart* dalam meningkatkan kedisiplinan santri Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik. 2) untuk mendeskripsikan apa kendala dalam penerapan teknik *behavior chart* dalam meningkatkan kedisiplinan santri Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik.

Pendekatan penelitian ini bersifat kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sedangkan untuk memeriksa keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Adapun hasil penelitian ini adalah: (1) Penerapan teknik *behavior chart* di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik efektif dalam meningkatkan kedisiplinan santri. Penerapan *behavior chart* di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik berupa pengawasan melalui absensi, teguran, konsekuensi *ta'zir* (hukuman) dan evaluasi. Konsekuensi berupa *ta'zir* yang ditekankan di Ma'had Al-Hikmah yaitu *ta'zir* secara fisik daripada non fisik, tetapi dalam penerapannya bersifat edukatif dan bermanfaat bagi santri. Penerapan teknik *behavior chart* dilakukan secara konsisten sehingga santri menjadi jera dan menjadi lebih baik. (2) Kendala penerapan teknik *behavior chart* di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik disebabkan karena karakter santri yang berbeda-beda dan terjadi miskomunikasi antara santri dan pengurus. Dalam upaya mengatasi kendala-kendala tersebut yang dilakukan pengurus yaitu membiasakan santri untuk melakukan hal-hal positif.

DAFTAR ISI

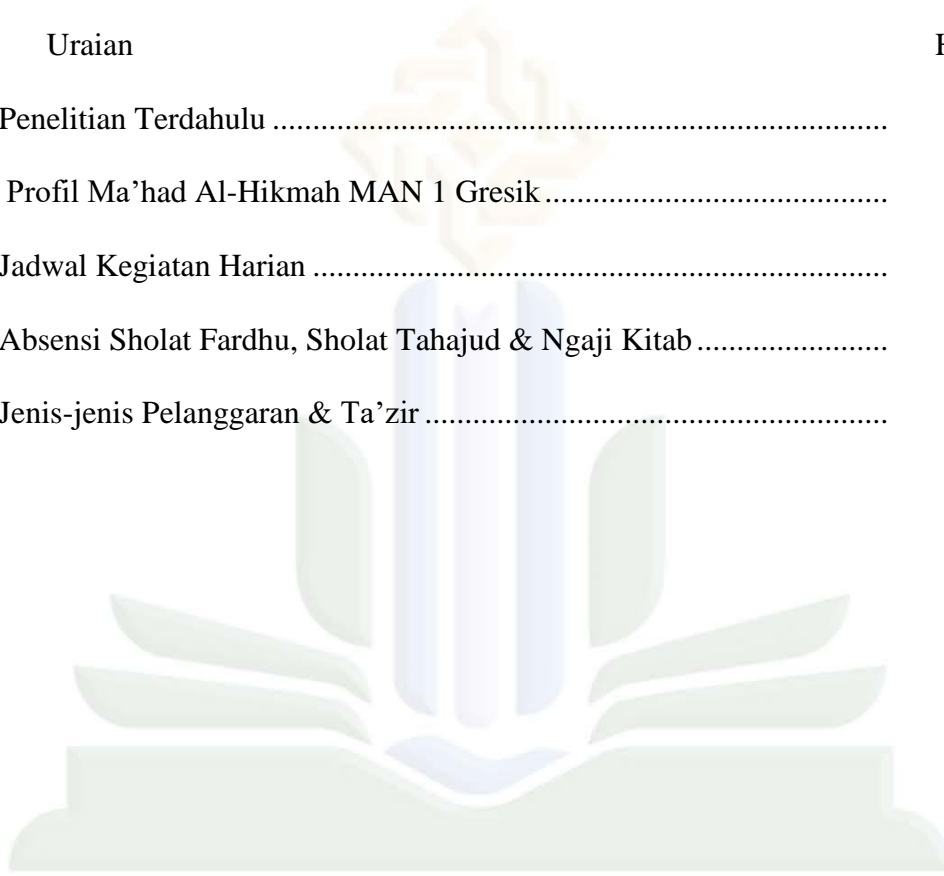
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	17
1. <i>Ta'zir</i> (Hukuman)	17

2. Teknik <i>Behavior Chart</i>	28
3. Kedisiplinan Santri.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Subyek Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Analisis Data	41
F. Keabsahan Data.....	42
G. Tahap-tahap Penelitian.....	43
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	45
A. Gambaran Obyek Penelitian	45
B. Penyajian Data dan Analisis.....	57
C. Pembahasan Temuan.....	70
BAB V PENUTUP.....	88
A. Simpulan	88
B. Saran-saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
2.1	Penelitian Terdahulu	15
4.1	Profil Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik	48
4.2	Jadwal Kegiatan Harian	53
4.3	Absensi Sholat Fardhu, Sholat Tahajud & Ngaji Kitab	60
4.4	Jenis-jenis Pelanggaran & Ta'zir	63



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Pernyataan Keaslian Tulisan	96
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	97
Lampiran 3. Surat Selesai Penelitian	98
Lampiran 4 Jurnal Kegiatan Penelitian	99
Lampiran 5. Matriks Penelitian.....	101
Lampiran 6. Pedoman Observasi	103
Lampiran 7. Pedoman Dokumentasi	104
Lampiran 8. Pedoman Wawancara	105
Lampiran 9. Transkrip Wawancara	107
Lampiran 10. Dokumentasi	136
Lampiran 11. Biodata Penulis	144

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di Pondok Pesantren hukuman biasa disebut dengan istilah *ta'zir* di mana hubungannya sangat erat dengan kedisiplinan. Salah satu misi berdirinya pondok pesantren yaitu dengan menanamkan kedisiplinan sejak dini pada santri. Di pesantren ada banyak hal yang dilakukan dalam menanamkan sikap disiplin santri agar bisa menjalankan peraturan pesantren dengan baik. Usaha yang dilakukan yaitu keteladanan pengasuh dan pengurus dalam pemberian bimbingan, nasihat, dan hukuman.

Ta'zir (hukuman) merupakan sebuah ganjaran atas perbuatan yang dilakukan santri dalam pelanggaran peraturan pondok pesantren. Prinsip hukuman *ta'zir* menurut 'Abd al-Qadir dalam syari'at Islam itu tidak bersifat membinasakan, hanya sebagai pengajaran atau *ta'dib*.¹

Menurut Ngalim Purwanto² hukuman yaitu suatu penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru, dan yang lainnya) setelah melakukan suatu pelanggaran, kesalahan atau kelemahan. Sedangkan A. Musral HM Thahar menjelaskan bahwa hukuman merupakan perbuatan menjatuhkan nestapa pada orang lain yang dilakukan seseorang secara sadar dan sengaja dengan tujuan untuk memperbaiki dirinya

¹ Ahmad Syarbaini, "Teori *Ta'zir* Dalam Hukum Pidana Islam", *Jurnal Ius Civile*, Vol. 2 No. 2 (2018), 7.

² M. Ngalim Purwanto. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 186.

sendiri dari kelemahan jasmani dan rohani sehingga terhindar dari segala macam pelanggaran.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan utama pemberian *ta'zir* yaitu untuk memberikan efek jera dan tidak mengulangi lagi perbuatan yang salah. Melalui penerapan *ta'zir* (hukuman) diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan santri, bukan untuk memberikan rasa takut ataupun menumbuhkan pikiran santri untuk mengekang. Melainkan untuk mendidik santri agar mampu mengatur dan mengendalikan perilaku pada dirinya dengan sebaik-baiknya.

Allah SWT telah menetapkan hukuman sebagai balasan untuk orang-orang yang melakukan pelanggaran. Pernyataan ini terdapat dalam Al-Qur'an Surah Ali Imran ayat 11³:

كَذَّابٍ ءَالٍ فِرْعَوْنَ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا فَأَخَذَهُمُ اللَّهُ بِذُنُوبِهِمْ
وَاللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿١١﴾

Artinya: “(Keadaan mereka) adalah keadaan kaum fir'aun dan orang-orang yang sebelumnya; mereka mendustakan ayat-ayat kami; karena itu Allah menyiksa mereka disebabkan dosa-dosa mereka, dan Allah sangat keras siksaan-Nya”. (QS. Ali Imran: 11)

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa Allah akan memberikan hukuman sesuai dengan perbuatan yang telah mereka lakukan. Ayat ini berkaitan dengan penerapan *ta'zir*, di mana dalam lingkungan pondok pesantren

³ Kementerian Agama RI, *Al-Fattah Al-Qur'an 20 Baris Terjemah Terjemah Dua Muka* (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2011), 27.

pengasuh atau ustadzah memberikan hukuman kepada santri sesuai dengan kadar pelanggaran yang ia lakukan.

Ta'zir (hukuman) diberikan kepada seluruh santri yang melakukan pelanggaran di pondok pesantren tanpa terkecuali, baik itu santri biasa atau pengurus. Pemberian *ta'zir* ditentukan oleh pengurus departemen keamanan, tetapi apabila pelanggaran yang dilakukan cukup berat maka akan ditindak lanjuti oleh pengasuh. Santri yang melakukan pelanggaran selain dijatuhi *ta'zir* juga diberikan nasihat-nasihat agar termotivasi dan tidak mengulangnya lagi.

Disiplin menurut Soegeng Prijodarminto yaitu suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari berbagai rangkaian perilaku yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.⁴ Disiplin tumbuh melalui pelatihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan keteladanan tertentu.

Menurut Goral Corey, Pendekatan tingkah laku beranggapan bahwa manusia terbentuk dari kondisi sosial budaya. Dalam arti tingkah laku merupakan hasil belajar dan pengkondisian.⁵ Pendekatan tingkah laku (*behavioristik*) banyak digunakan untuk kegiatan konseling. Terapi ini difokuskan pada tingkah laku yang nampak dan spesifik. Keberhasilan

⁴ Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses* (Jakarta: PT Pradnya Paramita, 1993), 23.

⁵ Anas Salahuddin, *Bimbingan & Konseling* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2019), 62.

pendekatan tingkah laku (*behavioristik*) ini ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku ke arah yang positif sebagai hasil dari pengalaman⁶.

Teknik yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik *behavior chart*. Teknik *behavior chart* merupakan suatu bagan perilaku yang digunakan untuk melihat perilaku seseorang, lalu memberikan *reward* dan *punishment* sebagai konsekuensinya. Bagan perilaku yang digunakan di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik yaitu berupa absensi. Serta konsekuensi berupa pemberian *reward* dilakukan untuk menghargai seseorang yang berperilaku positif. Sedangkan pemberian *punishment* atau *ta'zir* diberikan kepada seseorang yang melakukan perilaku negatif sebagai sanksi atau hukuman. Sebelum pemberian *reward* dan *punishment*, konselor harus merencanakan terlebih dahulu bentuk konsekuensi seperti apa yang akan diberikan yang memiliki dampak paling efektif.⁷

Teknik *behavior chart* ini dapat digunakan untuk memperbaiki tingkah laku santri. Dalam penerapannya ustadz/ustadzah dapat membantu mengatasi persoalan santri dalam bidang kedisiplinan. Karena melalui absensi ustadzah dapat mengetahui pelanggaran yang dilakukan santri dan dapat memberikan konsekuensi berupa *ta'zir* (hukuman) secepat mungkin. Serta memberikan teguran dan evaluasi pada santri sesuai dengan tujuan bimbingan dan

⁶ Mohammad Syamsul Anam, Wasis D. Dwiyo, "Teori Belajar Behavioristik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran" (Malang: UIN Malang, 2021), 1.

⁷ Dede Rahmat Hidayat, *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian Dalam Konseling* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia), 132.

konseling yaitu konselor diharapkan dapat memberikan bantuan kepada konseli. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Maidah ayat 2⁸:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengajarkan) kebajikan dan takwa, dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya." (QS. Al-Maidah: 2)

Maka dari itu, pesantren perlu menerapkan peraturan atau tata tertib yang wajib dilaksanakan oleh santri. Begitu juga dengan adanya teknik *behavior chart* yang diterapkan dengan tujuan untuk mewujudkan santri yang berkepribadian disiplin. Karena dengan diterapkannya *ta'zir* (hukuman) dapat menjadikan santri yang melakukan pelanggaran akan merasa jera dan tidak akan mengulaginya lagi dan juga untuk santri yang sudah disiplin bisa mempertahankan kedisiplinannya tersebut.

Berdasarkan fenomena yang peneliti temui di lapangan yaitu kurangnya kesadaran pada diri santri di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik terhadap kedisiplinan, sehingga masih banyak santri yang melakukan pelanggaran di pondok pesantren. Hal ini dapat dilihat dari mereka tidak mengikuti kegiatan shalat fardhu berjamaah, terlambat saat jama'ah, tidak ikut mengaji kitab, tidur saat mengaji kitab, tidak ikut jamaah shalat tahajud, tidak melaksanakan piket dan ada yang tidak ikut kegiatan dengan alasan malas.

⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Fattah Al-Qur'an 20 Baris Terjemah Terjemah Dua Muka* (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2011), 54.

Dalam hal ini pengurus berusaha untuk meningkatkan kedisiplinan santri dengan cara memberikan hukuman kepada santri yang melakukan pelanggaran.

Melalui hasil wawancara penulis⁹ dengan santri Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik bahwasannya terdapat beberapa santri yang melanggar peraturan seperti: tidak ikut kegiatan (shalat berjamaah, ngaji kitab, dsb), terlambat mengikuti kegiatan, keluar pondok tanpa izin, terlambat saat mengumpulkan HP, tidak melakukan piket, dan tidak mematikan fasilitas pondok ketika tidak digunakan.

Sedangkan yang dimaksud dengan disiplin santri yaitu mentaati peraturan pondok seperti, shalat jamaah tepat waktu, mengaji kitab tepat waktu, berangkat sekolah tepat waktu, melaksanakan piket tepat waktu, makan tepat waktu, dan lain sebagainya.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, terdapat beberapa santri yang tidak disiplin mentaati peraturan pondok. Sehingga berbagai upaya harus dilakukan oleh pengasuh dan pengurus Ma'had Al-Hikmah dalam meningkatkan kedisiplinan santri. Salah satunya yaitu dengan menekankan teknik *behavior chart* dengan memberikan konsekuensi berupa *ta'zir* (hukuman).

Teknik *behavior chart* yang diterapkan di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik sebelumnya tidak bersifat konsisten, sehingga masih banyak santri yang terus menerus melakukan pelanggaran dan tidak merasa jera. Sehingga

⁹ Adila, diwawancara oleh penulis, Jember, 6 Desember 2021.

pengurus mulai merubah strateginya dalam usaha meningkatkan kedisiplinan santrinya, dengan cara menerapkan teknik *behavior chart* secara konsisten dan penerapan *ta'zir* (hukuman) juga dilakukan secara konsisten seminggu sekali pada hari Minggu.

Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik untuk mengetahui bagaimana penerapan teknik *behavior chart* yang diterapkan di sana dapat meningkatkan kedisiplinan santrinya. Dengan judul penelitian **“Penerapan Teknik *Behavior Chart* dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Ma'had Al-Hikmah Man 1 Gresik”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penerapan teknik *behavior chart* dalam meningkatkan kedisiplinan santri Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik?
2. Apa kendala dalam penerapan teknik *behavior chart* dalam meningkatkan kedisiplinan santri Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas peneliti memiliki tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan teknik *behavior chart* dalam meningkatkan kedisiplinan santri Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik?
2. Untuk mendeskripsikan apa saja kendala dalam penerapan teknik *behavior chart* dalam meningkatkan kedisiplinan santri Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini yaitu :

1. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang penerapan teknik *behavior chart* dalam meningkatkan kedisiplinan santri. pengetahuan ini dapat digunakan sebagai masukan dan referensi literatur bagi calon peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pondok pesantren hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam mengatasi permasalahan kedisiplinan santri.
- b. Bagi peneliti diharapkan bisa menjadi penelitian ilmiah yang bisa dipertanggung jawabkan nilai akademisnya.
- c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi koleksi kajian dan referensi penelitian tentang penerapan teknik *behavior chart* dalam upaya meningkatkan kedisiplinan santri.

E. Definisi Istilah

Untuk mengantisipasi adanya kesalahpahaman antara pembaca dengan judul penelitian ini, maka penulis akan menegaskan dan menjelaskan kembali judul penelitian “Penerapan Teknik *Behavior Chart* dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Ma’had Al-Hikmah MAN 1 Gresik?”.

1. Penerapan

Penerapan adalah suatu aktivitas yang dilakukan guna mencapai tujuan tertentu. Penerapan dilakukan secara terencana dan dilakukan dengan sungguh-sungguh agar tercapai tujuan yang diharapkan.

2. Teknik *Behavior Chart*

Teknik *behavior chart* adalah salah satu teknik dalam konseling *behavioristik* (tingkah laku). Teknik *behavior chart* yaitu konsep dasar perilaku yang dipengaruhi oleh *reinforcement* berupa *reward* dan *punishment*. Teknik *behavior chart* dapat memodifikasi perilaku. Teknik *behavior chart* merupakan sebuah bagan perilaku yang digunakan untuk mengetahui perilaku seseorang secara langsung. Sehingga dapat mengetahui tingkah laku *maladaptive* seseorang dan sesegera mungkin memberikan konsekuensi berupa *ta'zir* (hukuman).

3. Kedisiplinan

Disiplin yaitu suatu perilaku taat dan patuh seseorang dalam menjalankan aturan dan tata tertib yang diterapkan di pondok pesantren. Kepatuhan tersebut tumbuh dari dalam dirinya sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain, sehingga ikhlas dalam mengerjakannya.

4. Santri

Santri yaitu peserta didik yang tinggal atau menetap di pondok pesantren. Santri adalah seseorang yang mempelajari dan mendalami ilmu agama Islam di pondok.

5. Ma'had

Ma'had biasanya dikenal dengan istilah pondok pesantren. Arti kata “ma'had” adalah pesantren. Ma'had adalah suatu tempat pendidikan dan pengajaran yang menekankan pelajaran agama Islam dan terdapat asrama sebagai tempat tinggal santri yang sifatnya permanen.

F. Sistematika Penulisan

Agar penulisan skripsi ini bisa terarah dengan baik dan sistematis, dibutuhkan sistem penulisan yang baik. Peneliti akan menguraikan secara menyeluruh dari hasil penelitian ini secara sistematis.

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah:

Bab I : Pada bab ini berisikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II : Pada bab ke dua ini menjelaskan tentang kajian pustaka yang berisikan penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III : Pada bab ini merupakan metode penelitian yang berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahapan-tahapan penelitian

Bab IV : Pada bab ini peneliti membahas tentang gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis data serta pembahasan temuan. Fungsi dari bab ini yaitu peneliti memaparkan data yang didapatkan selama melakukan penelitian agar mendapatkan kesimpulan.

Bab V : Pada bab ini yaitu penutup atau kesimpulan yang berisikan tentang simpulan dan saran-saran. Pada bagian simpulan ini membahas jawaban dari fokus penelitian. Kemudian dilanjutkan saran-saran untuk semua pihak.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

penelitian sebelumnya atau penelitian terdahulu merupakan sesuatu yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasan penelitian baik yang telah dipublikasikan sebelumnya maupun yang belum dipublikasikan.¹⁰ Tujuan dari penelitian terdahulu yaitu sebagai acuan penulis dan untuk menambah teori maupun menghindari plagiasi dalam penelitian. Berikut penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. SKRIPSI. Holifah Sakdiyah, IAIN SALATIGA, (2020). Dengan judul penelitian *“Implementasi Reward and Punishment dalam Pembentukan Etika Normatif Santriwati di Pondok Pesantren Argo Nuur El-Falah Pulutan Salatiga Tahun 2020”*.

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian ini difokuskan pada bentuk *reward* dan *punishment* yang diterapkan dalam pembentukan etika normatif santriwati dan efektifitas *reward* dan *punishment* terhadap pembentukan etika normatif santriwati. Hasil dari penelitian tersebut yaitu bentuk penerapan *reward* yang diberikan kepada santriwati bukan hanya berbentuk materi, tapi berbentuk pujian dan penghargaan. Sedangkan penerapan *punishment* kepada santriwati bermacam-macam seperti: jika bergurau di masjid maka hukumannya yaitu berdiri sambil membaca atau menghafal Al-Qur'an

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : IAIN Jember Press, 2020), 40.

sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan oleh pengurus, dsb. Penerapan metode *reward and punishment* ini sangat efektif dalam pembentukan etika normatif santriwati, meskipun lebih dominan pemberian *punishment* karena masih sering terjadi pelanggaran.¹¹

2. SKRIPSI. Winda Lestari, UIN SUSKA RIAU, (2020). Dengan judul penelitian “*Pengaruh Teknik Pemberian Hukuman (Punishment) Terhadap Kecerdasan Spiritual Remaja di Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Pekanbaru*”.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini difokuskan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan teknik pemberian hukuman (*punishment*) terhadap kecerdasan spiritual remaja. Hasil dari penelitian tersebut yaitu teknik pemberian hukuman (*punishment*) berpengaruh pada kecerdasan spiritual remaja di panti asuhan putera muhammadiyah pekanbaru. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh R^2 sebesar 0,792 atau 79,2%.¹²

3. SKRIPSI. Indah Inayah, UIN RADEN INTAN LAMPUNG, (2020). Dengan Judul penelitian “*Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar dengan Teknik Behavior Chart Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Tahun Ajaran 2020/2021*”.

¹¹ Holifah Sakdiyah, “Implementasi Reward and Punishment Dalam Pembentukan Etika Normatif Santriwati Di Pondok Pesantren Argo Nuur El-Falah Pulutan Salatiga Tahun 2020” (SKRIPSI: IAIN SALATIGA, 2020)

¹² Winda Lestari, “Pengaruh Teknik Pemberian Hukuman (*punishment*) Terhadap Kecerdasan Spiritual Remaja Di Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Pekanbaru” (SKRIPSI: UIN SUSKA RIAU, 2020)

Fokus dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan belajar dengan teknik *behavior chart* terhadap kedisiplinan belajar peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah desain eksperimen *pre eksperimental* dengan jenis *one group pretest and posttest design*. Peneliti membandingkan skor siswa sebelum mengikuti layanan bimbingan belajar dengan teknik *behavior chart* dan sesudahnya. Hasil dari penelitian ini yaitu kedisiplinan belajar peserta didik meningkat setelah mengikuti layanan bimbingan belajar dengan teknik *behavior chart* diperoleh Z_{tabel} 1,96 dan jumlah nilai sign yaitu $0.002 < 0,05$, maka $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($-3,163 > 1,96$) atau nilai sign.(2-tailed) lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 ($0.000 \leq 0,05$), maka dari itu, H_0 ditolak H_a diterima, sehingga layanan bimbingan belajar dengan teknik *behavior chart* berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar peserta didik kelas X IPA 2 al-Azhar 3 Bandar Lampung.¹³

4. JURNAL. Ni Kadek Sujiantari, UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA SINGARAJA, (2016). Dengan judul penelitian “*Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS (Studi Pada SMP Negeri 1 Singasaraja Kelas VIII Tahun Ajaran 2015/2016)*”.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kausal. Sampel yang digunakan 114 siswa. Data diambil menggunakan kuesioner dianalisis menggunakan

¹³ Indah Inayah, “Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar Dengan Teknik Behavior Chart Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Tahun Ajaran 2020/2021” (SKRIPSI: UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2020)

analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 16. Hasil dalam penelitian tersebut yaitu 1) *reward* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.156 > 1.982$) atau $p-value < \alpha$ ($0.000 < 0.05$), 2) *punishment* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.392 > 1.982$) atau $p-value < \alpha$ ($0.000 < 0.05$), 3) pemberian *reward* dan *punishment* secara simultan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis SPSS yang dilakukan dilakukan oleh peneliti nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($33.819 > 3.078$) atau $P-value < \alpha$ ($0.000 < 0.05$).

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Holifah Sakdiyah	2020	Implementasi reward and punishment dalam pembentukan etika normatif santiwati di pondok pesantren argo nuur el-falah pulutan salatiga	- Sama-sama menerapkan punishment (ta'zir) dalam membentuk perilaku santri - Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	- Penelitian terdahulu fokus pada pembentukan etika normatif santri. sedangkan penelitian ini fokus pada penerapan ta'zir dalam meningkatkan kedisiplinan santri - Lokasi penelitian
2	Winda Lestari	2020	Pengaruh teknik pemberian hukuman (<i>punishment</i>) terhadap	- Sama-sama menggunakan teknik pemberian hukuman (<i>punishment</i>)	- Penelitian terdahulu fokus pengaruh pada kecerdasan spiritual.

			kecerdasan spiritual remaja di panti asuhan yatim putera muhammadiyah pekanbaru		Sedangkan penelitian ini fokus penerapan ta'zir dalam meningkatkan kedisiplinan santri - Metode penelitian kuantitatif - Subyek penelitian - Lokasi penelitian
3	Indah Inayah	2020	Pengaruh layanan bimbingan belajar dengan teknik behavior chart terhadap kedisiplinan belajar peserta didik	- Sama-sama menggunakan teknik behavior chart dalam meningkatkan kedisiplinan	- Penelitian terdahulu fokus pada layanan bimbingan belajar. Sedangkan penelitian ini fokus penerapan ta'zir. - Penelitian terdahulu meneliti kedisiplinan belajar. Sedangkan penelitian ini meneliti kedisiplinan santri dalam mentaati peraturan. - Metode penelitian kuantitatif - Subyek penelitian - Lokasi penelitian

4	Ni Kadek Sujiantari	2016	Pengaruh reward dan punishment terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS (studi pada SMP Negeri 1 Singasaraja kelas VIII tahun ajaran 2015/2016)	Sama-sama menerapkan punishment (ta'zir)	Penelitian terdahulu fokus pada motivasi belajar siswa. Sedangkan penelitian ini fokus pada meningkatkan kedisiplinan santri. Jenis penelitian kausal Subyek penelitian Lokasi penelitian
---	---------------------	------	---	--	---

B. Kajian Teori

1. Ta'zir (Hukuman)

a. Pengertian Ta'zir (Hukuman)

Dalam dunia pendidikan hukuman lebih dikenal dengan istilah *punishment*, sedangkan di pesantren dikenal dengan istilah *ta'zir*. *Ta'zir* berasal dari bahasa arab عزر- يعزر- تعزير yang bermakna menghukum atau melatih disiplin.¹⁴ Secara bahasa, *ta'zir* berasal dari kata “*azzara*” yang mempunyai arti *man'u wa radda* (mencegah dan menolak). kata *ta'zir* juga bisa berarti *addaba* (mendidik) atau *azhamu wa waqra* yang berarti mengagungkan dan menghormati.¹⁵

¹⁴ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir* (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), 925.

¹⁵ Makhruh Munajat, *Hukum Pidana Islam di Indonesia* (Yogyakarta: Teras, 2009), 177.

Menurut istilah *syara'*, Al-Mawardi mendefinisikan *ta'zir* sebagai berikut:¹⁶

تَأْدِيبٌ عَلَى ذُنُوبٍ لَمْ تَشْرَعْ فِيهَا الْحُدُودُ

Artinya: “hukuman yang bersifat pendidikan atas perbuatan dosa yang hukumannya belum ditentukan oleh *syara'*”

Jadi, berdasarkan penjelasan di atas didapati bahwa *ta'zir* yaitu sebuah hukuman yang mempunyai sifat mendidik yang didapatkan karena melakukan pelanggaran dan dalam penentuan hukuman tersebut belum ditentukan oleh *syara'*.

Adapun *ta'zir* menurut psikologi yaitu suatu kondisi yang merugikan seseorang atau suatu pengalaman yang kurang menyenangkan yang diberikan oleh seseorang secara sengaja. Menurut Elisabeth B. Hurlock hukuman yaitu: “*Punishment means to impose a penalty on a person for a fault offense or violation or retaliation*”. Hukuman merupakan tindakan pemberian siksa kepada seseorang yang melakukan suatu pelanggaran atau pembalasan. Hukuman disini sebagai ganjaran atau balasannya.¹⁷

Selain itu, Al-Fayyumi dalam *Al-Misbah Al-Munir* menegaskan bahwa *ta'zir* itu tidak masuk pada kelompok had. Adapun beberapa definisi berdasarkan para ahli sebagai berikut:¹⁸

¹⁶ Islamul Haq, *Fiqh Jinayah* (Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), 121.

¹⁷ Abdurrahman, “Budaya Disiplin dan Ta'zir Santri di Pondok Pesantren”, *Al-Riwayah: Jurna Kependidikan*, Vol. 10 No. 1 (Tahun 2018), 33.

¹⁸ Nurul Irfan dan Masyrofah, *Fiqh Jinayah* (Jakarta: Amzah, 2013), 136.

- 1) Abdul Aziz Amir dalam *Al-Ta'zir fi Al-Syar'iah Al-Islamiyyah*.

Ta'zir yaitu hukuman yang tidak ada ketentuannya. Hukumannya wajib sebagai hak Allah atau manusia karena melakukan kemaksiatan yang tidak termasuk kedalam sanksi had dan kafarat. *Ta'zir* dan *hudud* mempunyai fungsi yang sama yakni menjadi pengajaran (guna menciptakan kesejahteraan dan ancaman).

- 2) Abdullah bin Abdul Muhsin Al-Thariqi dalam *Jarimah Al-Risywah fi Al-Syari'ah Al-Islamiyyah*.

Menyatakan bahwa *ta'zir* yaitu hukuman yang wajib diberlakukan sebagai hak Allah atau aturan manusia karena melakukan kegiatan kemaksiatan yang tidak ada sanksi dan kafaratnya. Beliau menegaskan bahwa *ta'zir* tidak termasuk jenis hukuman *hudud* dan *kafarat*, dikarenakan *ta'zir* merupakan kebijakan dari penguasa setempat.

- 3) Wahbah Al-Zuahili dalam kitab *AL-Fiqh Al-Islami wa Adillatuh*.

Sanksi *ta'zir* merupakan hukuman yang ukurannya tidak ditegaskan secara syara'. Syariat Islam menyerahkannya kepada penguasa negara dalam penentuan hukuman pada pelaku tindak pidana sesuai dengan kejahatan yang dilakukan. Hukuman ini diberikan sesuai situasi dan kondisi masyarakat, taraf pendidikan masyarakat dan berbagai keadaan lain manusia dalam berbagai masa dan tempat.

4) Ibnu Manzhur dalam kitab *Lisan Al-Arab*.

Ta'zir merupakan hukuman yang tidak termasuk had, berfungsi mencegah perilaku tindak pidana dari melakukan kejahatan dan menghalangi dari melakukan perbuatan maksiat. Kata *al-ta'zir* mempunyai makna dasar pengajaran. Maka dari itu, jenis hukuman yang tidak termasuk had ini disebut *ta'zir*, karena fungsinya sebagai pengajaran. Adapun arti lain dari *al-ta'zir* yaitu mencegah dan menghalangi.

Dari penjelasan tersebut, bisa diketahui bahwa *ta'zir* yaitu hukuman yang diberikan pada seseorang yang melakukan pelanggaran.

Ta'zir Menurut para ulama dibagi menjadi dua yakni jarimah *ta'zir* yang berkaitan dengan hak Allah dan berkaitan dengan hak manusia.¹⁹

Ta'zir ini tidak bagian dari *hudud* dan *kafarat*. Karena pemberian *ta'zir* tidak ditetapkan secara langsung oleh Al-Qur'an dan hadits, tetapi ditentukan oleh penguasa setempat. Untuk menentukan jenis dan ukuran *ta'zir* harus dilakukan dengan teliti, karena menyangkut kemaslahatan umat.

Penanaman kedisiplinan berfungsi untuk mendidik santri dalam pengendalian diri, menghormati, dan mematuhi otoritas. Santri dikatakan disiplin jika tingkah lakunya sudah sesuai yang diharapkan dan apabila tanpa adanya pemberian *ta'zir* ia sudah tidak melakukan pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku.

¹⁹ Marsaid, *Al-Fiqh Al-Jinayah: Hukum Pidana Islam* (Palembang: Rafah Press, 2020) 198.

Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan santri yaitu dengan menerapkan *ta'zir* (hukuman), Nabi Muhammad Saw bersabda:

مُرُوا الصَّبِيَّ بِالصَّلَاةِ إِذَا بَلَغَ سَبْعَ سِنِينَ، وَإِذَا بَلَغَ عَشْرَ سِنِينَ فَاضْرِبُوهُ عَلَيْهَا

Artinya: “Perintahkanlah anak-anakmu untuk menunaikan shalat, apabila ia sudah berumur tujuh tahun dan apabila ia berumur sepuluh tahun hendaklah dipukul kalau tidak shalat”. (HR. Abu Daud)

Hadits di atas dengan nyata memberikan perintah pada para pendidik agar melatih anak disiplin sejak dini. Adapun jika anak membuat pelanggaran maka harus diberi hukuman yang mendidik. Contoh: hukuman yang diberikan di hadits tersebut berupa hukuman fisik yaitu berupa pukulan. Pukulan di sini bukan pukulan yang melukai, tetapi pukulan yang bersifat mendidik.

b. Jenis-jenis *ta'zir* (hukuman)

Menurut Muslich, Jenis-jenis *ta'zir* berdasarkan hak yang dilanggar terbagi menjadi 2 yaitu:²⁰

1) Jarimah *ta'zir* yang menyinggung hak Allah SWT.

Maksudnya ialah semua perbuatan yang terkait dengan kepentingan dan kesejahteraan umum. Contoh: mencuri, merusak bumi, dan lain sebagainya.

2) Jarimah *ta'zir* yang menyinggung hak individu atau manusia.

²⁰ Islamul Haq, *Fiqh Jinayah* (Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), 124.

Maksudnya ialah setiap perbuatan yang merugikan seseorang tertentu tidak orang banyak. Misalnya: penghinaan, pemukulan, dan lain sebagainya.

Apabila dilihat berdasarkan sifatnya, jarimah *ta'zir* terbagi menjadi 3 yaitu:²¹

- 1) *Ta'zir* karena berbuat maksiat.
- 2) *Ta'zir* karena melakukan perbuatan yang membahayakan kepentingan umum.
- 3) *Ta'zir* karena melanggar hukum.

Adapun jenis-jenis *ta'zir* yang lainnya yaitu:²²

- 1) *Ta'zir* (hukuman) peringatan.
- 2) *Ta'zir* (hukuman) teguran (*Taubikh*).
- 3) *Ta'zir* (hukuman) pengucilan.
- 4) Nasihat.
- 5) Pemecatan dari jabatan (dikeluarkan)
- 6) Diumumkan kejahatannya.

Ibrahim Amini menjelaskan dalam bukunya, bahwa dalam Agama Islam menerima *ta'zir* (hukuman) merupakan unsur daripada sistem pendidikan. Adapun jenis-jenis hukuman yang terdapat di Agama Islam, yaitu:²³

²¹ Ahmad Syarbaini, "Teori Ta'zir Dalam Hukum Pidana Islam", *Jurnal Ius Civile*, Vol. 2 No. 2 (Tahun 2018), 8.

²² Islamul Haq, *Fiqh Jinayah*, 128.

²³ Ibrahim Amini, *Agar Tak Salah Mendidik* (Jakarta: Al-Huda, 2006), 353.

- 1) Hukuman non fisik berupa ancaman, peringatan kepada seseorang yang berbuat dosa dengan siksaan di akhirat kelak, denda dan *diat*. Dalam ayat Al-Qur'an menggambarkan beberapa macam kabar gembira bagi orang yang beriman dan bagi orang yang melakukan dosa mendapatkan ancaman di akhirat. Bahkan Nabi Muhammad Saw dikenalkan sebagai pembawa kabar gembira dan pembawa peringatan.
- 2) Hukuman Fisik berupa hukuman pengasingan, penjara, pukulan, *qisas* dan hukuman potong yang aturan-aturannya sudah ditetapkan oleh syariat. Islam tidak melarang hukuman fisik, tetapi sebelum hukuman fisik diberikan harus melalui beberapa tahapan, seperti luruskan pikiran terlebih dahulu baru luruskan tindakan atau tingkah laku.²⁴ Hukuman fisik ini diberikan bukan berdasarkan balas dendam atau ingin mencederai tetapi bertujuan untuk menghentikan kebiasaan-kebiasaan buruk atau menumbuhkan kesadaran diri seseorang.

Beberapa jenis *ta'zir* (hukuman) diberikan oleh *ulil amri* atau penguasa. Apabila di pondok pesantren maka semua ketentuan pemberian *ta'zir* (hukuman) diserahkan pada pengasuh atau pengurus bidang kedisiplinan pondok pesantren.

²⁴ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Askara, 2012), 171.

c. Penerapan *ta'zir* (hukuman)

Ta'zir diberikan kepada seseorang yang berbuat pelanggaran dan pelaku kejahatan. Syarat orang yang terkena *ta'zir* yaitu berakal sehat. Pemberian *ta'zir* (hukuman) antara laki-laki, wanita, anak-anak maupun dewasa itu sama. Bagi siapa saja yang melakukan pelanggaran berupa perilaku maupun ucapan perlu diberi sanksi *ta'zir*.²⁵ Yang jelas pemberian *ta'zir* diberikan supaya pelaku tidak melakukan pelanggaran lagi.

Dalam lembaga pesantren terdapat aturan yang wajib ditaati santrinya. Bagi santri yang melakukan pelanggaran maka akan dijatuhi sanksi berupa *ta'zir* atau hukuman. Hukuman yang diterima santri harus setara dengan tingkat pelanggaran yang dilakukannya.²⁶

Ta'zir (hukuman) jangan dilakukan untuk menakuti saja atau mengancam agar santri takut berbuat salah. Karena menurut Bohar Soeharto²⁷, hukuman yang digunakan untuk menakut-nakuti hampir tidak ada gunanya dan hanya akan menimbulkan kesulitan. Hukuman akan menjadikan seseorang merasa terpojok dan frustrasi.

Adapun faktor-faktor diterapkannya *ta'zir* (hukuman) pada santri yaitu sebagai berikut:

²⁵ Nurul Irfan dan Masyrofah, *Fiqh Jinayah* (Jakarta: AMZAH, 2013), 143.

²⁶ Mo'tasim dan Zaini Tamin AR, "Problem dan Solusi Atas Penerapan *Ta'zir* Di Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Ibrohimy Galis Bangkalan)", *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 04 No. 01 (Tahun 2020), 407.

²⁷ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa* (Jakarta: PT Grasindo, 2004), 42.

- 1) Melanggar peraturan pondok pesantren seperti tidak ikut sholat berjamaah, ngaji kitab, dan lain sebagainya.
- 2) Keluar pondok pesantren tanpa izin pengurus.
- 3) Pacaran.
- 4) Bertengkar atau ramai saat proses belajar mengajar.
- 5) Mencuri (*ghasab*).²⁸

Dengan diterapkannya *ta'zir* santri diharapkan lebih disiplin dalam mentaati peraturan di pesantren. Serta bisa membentuk perilaku yang baik di lingkungan masyarakat.

d. Tujuan dan Fungsi penerapan *ta'zir* (hukuman)

Tujuan penerapan *ta'zir* (hukuman) yang diberikan kepada pelaku pelanggaran yaitu:²⁹

- 1) Bersifat preventif (mencegah). Hal ini diberikan pada orang yang belum melakukan pelanggaran.
- 2) Represif (membuat pelaku jera). Yang dimaksud di sini yaitu memberikan efek jera pada pelaku pelanggaran supaya tidak melanggar lagi di hari yang akan datang.
- 3) Kuratif (islah). *Ta'zir* (hukuman) dapat memperbaiki sikap dan perilaku pelanggar di masa depan.
- 4) Edukatif (pendidikan). Dapat menyembuhkan keinginan pelaku untuk mengubah gaya hidup secara positif dan menjadi lebih baik.

²⁸ Mo'tasim, "Fenomena Ta'i Pesantren (Analisis Psikologis dan Kelembagaan terhadap Penerapan Ta'zir)", *Jurnal Pendidikan Agama Islam STIT Al-Ibrohimy Galis Bangkalan*, Vol. 3 No. 2 (Tahun 2015), 319.

²⁹ Fuad Thohari, *Hadis Ahkam: Kajian Hadis-Hadis Hukum Pidana Islam (Hudud, Qishash, dan Ta'zir)* (Yogyakarta: Deepublish, 2008), 265.

Menurut Ngalim Purwanto tujuan dari hukuman itu berbagai macam. Pendapat ini berkaitan erat dengan pendapat orang-orang mengenai teori-teori hukuman, yaitu:³⁰

1) Teori pembalasan

Pada teori ini, hukuman dilaksanakan untuk pembalasan dendam pada perbedaan dan pelanggaran yang dilakukan seseorang. Tentu saja teori ini tidak boleh dipakai dalam pendidikan.

2) Teori perbaikan

Teori ini menjelaskan bahwa diadakannya hukuman guna memberantas kejahatan. Teori ini digunakan untuk memperbaiki pelaku agar tidak melakukan kesalahan semacam itu lagi. Teori ini mempunyai sifat pedagogis karena berniat untuk memperbaiki si pelanggar secara lahiriah maupun batiniah.

3) Teori perlindungan

Teori ini menjelaskan bahwa dengan adanya hukuman yaitu untuk menjaga masyarakat dari perilaku yang menyimpang. Tujuan hukuman guna melindungi masyarakat dari seseorang yang melakukan kejahatan.

4) Teori ganti kerugian

Teori ini menjelaskan bahwa seseorang diberikan hukuman guna mengganti rugi atau mempertanggungjawabkan pelanggaran yang sudah dilakukannya.

³⁰ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis Dan Praktis*, 187-188.

5) Teori menakut-nakuti

Teori ini menjelaskan bahwa seseorang diberi hukuman guna menumbuhkan perasaan takut akibat pelanggaran yang sudah dilakukan. Akibatnya dia akan selalu merasa takut untuk mengulangi lagi.

Tujuan utama pemberian *ta'zir* menurut Zamakshary Dhofier yaitu guna mengingatkan individu atas kesalahan yang telah dilakukannya. Dalam memberikan *ta'zir* (hukuman) pendidik harus memperhatikan beberapa syarat berikut:³¹

- 1) Pemberian hukuman harus tetap dalam jalinan cinta, kasih dan sayang.
- 2) Harus didasarkan kepada alasan “keharusan”.
- 3) Harus menumbuhkan kesan dihati anak.
- 4) Harus menumbuhkan keinsyafan dan penyesalan kepada anak didik.
- 5) Diikuti dengan pemberian maaf dan harapan serta kepercayaan.

Dorothy Irene Marx menyebutkan ada empat fungsi pemberian hukuman (*ta'zir*) sebagai berikut:³²

- 1) Sebagai pembalasan atas perbuatan salah yang dilakukan.
- 2) Sebagai pencegahan dan adanya rasa takut untuk melakukan pelanggaran lagi.

³¹ Widi Widayatullah, “Pengaruh *Ta'zir* Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren (Penelitian di Pondok Pesantren Al-Musaddadiyah Garut), *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 06 No. 02 (Tahun 2012), 69.

³² Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*, 42.

- 3) Sebagai koreksi terhadap perbuatan yang salah.
- 4) Sebagai pendidikan, menyadarkan orang untuk meninggalkan perbuatan tidak baik, lalu mulai melakukan yang baik.

2. Teknik *Behavior Chart*

a. Pengertian Teknik *Behavior Chart*

Teknik *behavioristik* merupakan pendekatan konseling yang masih populer hingga sekarang. Salah satu teori terkenal pada teknik behavioristik yang dikembangkan BF Skinner yaitu *operant conditioning*. Teori ini yaitu perkembangan dari Pavlov dan Thorndike. Skinner mempercayai bahwa tingkah laku dipengaruhi oleh konsekuensi yang diperolehnya.³³

Teknik *behavior chart* adalah salah satu teknik dari konseling *behavioristik* (tingkah laku). Posisinya sebagai intervensi untuk memodifikasi tingkah laku.³⁴ Berdasarkan pandangan behavioristik, modifikasi tingkah laku yaitu suatu penggunaan secara sistematis teknik kondisioning pada manusia guna memperoleh perubahan frekuensi tingkah laku tertentu dengan mengontrol lingkungan tingkah laku tersebut.³⁵

Henington & Dogget menjelaskan bahwa *behavior chart* yaitu bagan perilaku yang menargetkan suatu tingkah laku lalu dievaluasi

³³ Yeni Afrida, “*Behavior Chart: Sebuah Teknik Modifikasi Tingkah Laku*”, *Jurnal Al-Taujih*, Bingkai Bimbingan dan Konseling Islam, UIN Imam Bonjol Padang, Vol. 4 No. 1 (Tahun 2018), 55.

³⁴ Yeni Afrida, “*Behavior Chart: Sebuah Teknik Modifikasi Tingkah Laku*”, 55.

³⁵ Dahlia Noviaraning Asri, Suharni, *Modifikasi Perilaku: Teori Dan Penerapannya* (Madiun: UNIPMA Press, 2021), 4.

sesuai dengan target yang sudah ditentukan sepanjang harinya. Teknik *behavior chart* berkembang dari asumsi dasar teori *behavioristik* yang percaya bahwa tingkah laku dipengaruhi oleh *reinforcement*.³⁶ Sedangkan *Behavior chart* menurut Chafouleas et. al, yaitu suatu cara yang simpel dan mudah untuk memberi umpan balik pada seseorang yang dipantau ataupun orang lain di sekelilingnya, sehingga teknik sangat berguna.³⁷ Vicky M. Jhonson & Robert A. Wenre, menjelaskan bahwa *behavior chart* yaitu “*a formal method of keeping a record of students behavior and providing reinforcement for that behavior*”.³⁸

Adapun konsekuensi-konsekuensi yang diberikan dalam penerapan teknik *behavior chart* yaitu pemberian *reward* dan *punishment*. *Reward* diberikan sebagai hasil dari tingkah laku positif yang dilakukan, sedangkan *Punishment* diberikan sebagai akibat dari tingkah laku negatif. Konsep ini diadopsi ketika menerapkan teknik *behavior chart*. Keberhasilan yang ingin diwujudkan dalam penerapan teknik *behavior chart* yaitu perubahan tingkah laku, motivasi meningkat dan konsisten dalam berperilaku positif.³⁹

b. Rancangan Teknik *Behavior Chart*

Dalam teknik *behavior chart* mempunyai tujuan tingkah laku yang diharapkan. Sehingga untuk mewujudkannya perilaku tersebut perlu acuan dalam pembuatan *behavior chart* nya. Terdapat beberapa

³⁶ Bradley T. Erford, *40 Teknik Yang Harus Diketahui Setiap Konselor Edisi Kedua* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), 389.

³⁷ Bradley T. Erford, *40 Teknik Yang Harus Diketahui Setiap Konselor Edisi Kedua*, 389.

³⁸ Yeni Afrida, “*Behavior Chart: Sebuah Teknik Modifikasi Tingkah Laku*”, 56.

³⁹ Yeni Afrida, “*Behavior Chart: Sebuah Teknik Modifikasi Tingkah Laku*”, 56.

macam ketentuan umum yang menjadi acuan dalam merancang *behavior chart*. Ketentuan-ketentuan tersebut yaitu:⁴⁰

- 1) *Make it very simple*: bagan tingkah laku dirancang dengan sesimpel mungkin supaya mudah dipahami oleh orang yang akan diteliti. Keterlaksanaan teknik *behavior chart* dipengaruhi dengan pemahaman terhadap rancangannya.
- 2) *Make the behaviors very specific*: dalam merancang teknik *behavior chart* yaitu terdapat tingkah laku tertentu yang ingin direalisasikan.
- 3) *Be sure the child is able to understand the chart*: anak yang diteliti harus benar-benar paham dengan apa yang ada di dalam rancangan bagan perilaku yang dipakai. Mengetahui konsekuensi apa saja yang diterapkan, sehingga mereka bisa melaksanakan bagan perilaku dengan maksimal.
- 4) *Be sure the child understands exactly what behaviors the chart covers*: anak yang diteliti juga harus mengetahui batas-batas tingkah laku yang diharapkan di bagan perilaku. Mengetahui konsekuensi yang akan didapat jika melakukan perilaku yang melanggar aturan.
- 5) *When possible make the behavior positive rather than negative*: dalam rancangan bagan perilaku harus menggunakan perilaku yang positif daripada negatif.

⁴⁰ Yeni Afrida, "*Behavior Chart: Sebuah Teknik Modifikasi Tingkah Laku*", 58.

- 6) *Use star or stickers which are clearly visible to indicate the succes*: petunjuk keberhasilan tingkah laku ditandai dengan bintang atau stiker. Pemberian tanda ini disesuaikan dengan usia penggunanya jadi perlu disepakati bersama terlebih dahulu.
- 7) *Put the chart in a place where family member can see it*: bagan perilaku diletakkan di tempat di mana anak dan orang tua atau guru dapat melihatnya. Tujuannya supaya perilaku anak terpantau.

c. Kegunaan Teknik *Behavior Chart*

Teknik *behavior chart* bisa dipakai untuk bermacam intervensi dan dapat menghasilkan perilaku-perilaku tertentu. perilaku yang diharapkan yaitu mengikuti petunjuk, mentaati peraturan dan memakai bahasa yang layak. Teknik *behavior chart* digunakan untuk memantau perilaku buruk dalam kepatuhan peserta didik pada peraturan dan menghasilkan penurunan yang signifikan pada perilaku buruk.⁴¹

d. Kelebihan Teknik *Behavior Chart*

Teknik *behavior chart* merupakan suatu opsi intervensi pada tingkah laku yang mempunyai berbagai macam kelebihan dari teknik lainnya. Bukan karena mudah dalam pengaplikasiannya saja, tetapi juga bisa diaplikasikan memakai berbagai macam *setting* dan efek perubahannya dapat dilihat. Menurut Collins. M & Fontenelle. D.H, beberapa kelebihan dalam teknik *behavior chart* yaitu:⁴²

⁴¹ Bradley T. Erford, *40 Teknik Yang Harus Diketahui Setiap Konselor Edisi Kedua*, 394.

⁴² Yeni Afrida, "*Behavior Chart: Sebuah Teknik Modifikasi Tingkah Laku*", 56-57.

- 1) *Immediacy of consequences*: bisa menjatuhkan konsekuensi segera mungkin pada tingkah laku. Konsekuensi tersebut dapat berpengaruh pada motivasi, kekonsistensian dan mengulangi tingkah laku tersebut.
- 2) *Chart help you look at behavior differently and objectively and see gradual improvement easier*: Chart bisa membuat kamu melihat tingkah laku dengan berbeda dan objektif dan dapat melihat peningkatan tingkah laku dengan mudah.
- 3) *Chart help you be consistent*: bisa membantu kamu menjadi konsisten pada tingkah laku.
- 4) *Strukture provide by chart is beneficial for some children*: anak bisa mengetahui perolehannya masing-masing.
- 5) *Token reward can easily be used.*⁴³

3. Kedisiplinan santri

a. Pengertian Disiplin

Disiplin menurut bahasa Latin yaitu "*disciplina*" berarti mengarah pada kegiatan belajar dan mengajar. Menurut Macmillan Dictionary,⁴⁴ disiplin menurut bahasa Inggris yaitu "*discipline*" yang artinya:

- 1) Tertib, taat, atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, kendali diri.

⁴³ Yeni Afrida, "*Behavior Chart: Sebuah Teknik Modifikasi Tingkah Laku*", 56.

⁴⁴ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa* (Jakarta: PT Grasindo, 2004), 30.

- 2) Latihan membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu sebagai kemampuan mental atau karakter moral.
- 3) Hukuman yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki.
- 4) Kumpulan atau sistem peraturan-peraturan bagi tingkah laku.

Soengeng Prijodarminto menjelaskan bahwa disiplin yaitu suatu situasi yang tercipta dan terbentuk dari rangkaian tingkah laku yang memperlihatkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban. Beberapa nilai itu sudah menjadi bagian tingkah laku pada kehidupannya. Sedangkan tingkah laku itu terbentuk dari keluarga, pendidikan dan pengalaman dari lingkungan.⁴⁵

Sedangkan disiplin menurut Rachman yaitu suatu usaha guna melakukan pengendalian diri dan sikap mental seseorang atau masyarakat guna meningkatkan sikap patuh dan taat pada tata tertib dan aturan melalui kesadaran diri dari dalam hati.⁴⁶

Matilyn E. Gootman, Ed. D yang merupakan ahli pendidikan di University of Georgia di Athens Amerika, menyampaikan pendapatnya bahwa disiplin dapat membantu seseorang dalam pengembangan kontrol diri dan membantu seseorang menilai tingkah laku yang salah dan mengoreksi tingkah lakunya.⁴⁷

Prinsip disiplin dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa' ayat 59 :

⁴⁵ Soengeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses* (Jakarta: Pradya Paramita, 1993), 23.

⁴⁶ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*, 32.

⁴⁷ Imam Ahmad Ibnu Nizar, *Membentuk & Meningkatkan Disiplin Anak Sejak Dini* (Yogyakarta: DIVA Press, 2009), 22.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
 الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalilah ia kepada Allah (Al-Qur’an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian, yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (Q.S. An-Nisa’ (4): 59).⁴⁸

Dari semua definisi para ahli tersebut bisa disimpulkan kedisiplinan pada santri yaitu suatu tingkah laku atau perilaku yang memperlihatkan nilai kepatuhan, taat pada peraturan, tata tertib di pesantren. Dalam meningkatkan sikap taat dan patuh terhadap peraturan dan tata tertib, harus berdasar pada dorongan dan kesadaran dirinya masing-masing. Tujuan dari aturan dan tata tertib di pesantren yaitu santri diharapkan memiliki sikap atau perilaku disiplin yang tinggi dalam mengikuti shalat jamaah, mengaji kitab dan disiplin-disiplin lainnya.

b. Bentuk Kedisiplinan

Pendisiplinan yang diterapkan oleh pendidik kepada santri ada berbagai macam. Beberapa bentuk kedisiplinan yang dimaksud yaitu:

⁴⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Fattah Al-Qur’an 20 Baris Terjemah Terjemah Dua Muka* (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2011), 45.

1) Disiplin dalam beribadah

Disiplin beribadah yang penulis maksud yaitu ibadah shalat. Karena shalat merupakan kedudukan yang sangat penting dalam Islam. Dalam pendidikan agama Islam seharusnya ditekankan pengamalan ajaran agama, seperti membiasakan shalat jamaah, shalat di awal waktu, menjalankan puasa dan lainnya.⁴⁹ Sehingga apabila santri keluar dari pesantren sudah terbiasa melakukan hal tersebut.

2) Disiplin waktu

Disiplin waktu jadi fokus utama guru dan siswa. Disiplin waktu adalah parameter utama disiplin. Seseorang dikatakan disiplin apabila ia masuk sebelum bel bunyi, seseorang dikatakan kurang disiplin apabila ia masuk saat mendengar bunyi bel, seseorang dikatakan kurang disiplin apabila ia masuk setelah bunyi bel dan melanggar peraturan yang ditetapkan.⁵⁰

3) Disiplin mentaati peraturan pondok

Agar terjamin kegiatan pendidikan yang lancar dan tertib, maka perlu membuat tata tertib yang isinya berupa aturan-aturan yang wajib ditaati santri. Disamping taat pada aturan, santri juga wajib paham pola budaya yang ada di pesantren.

⁴⁹ Jamal Ma'mur Asmani, *"Tips Menjadi Guru Yang Efektif, Kreatif dan Inovatif"* (Yogyakarta: Diva Press, 2009), 94-95.

⁵⁰ Jamal Ma'mur Asmani, *"Tips Menjadi Guru Yang Efektif, Kreatif dan Inovatif"*, 94.

c. Aspek-aspek kedisiplinan

Menurut Prijodarminto, disiplin mempunyai 3 aspek yaitu⁵¹:

- 1) Sikap mental (*mental attitude*) artinya perilaku taat dan tertib menjadi hasil dari latihan, pengendalian pikiran dan watak.
- 2) Paham dengan baik tentang sistem peraturan tingkah laku, norma, kriteria dan standar sedemikian rupa. Dari pemahaman itu dapat meningkatkan kesadaran diri dalam ketaatan akan peraturan.
- 3) Sikap atau perilaku yang memperlihatkan kesungguhan hati dalam mentaati segala hal dengan cermat dan tertib.

d. Upaya Kedisiplinan

Menurut Hurlock, terdapat empat hal yang harus ditinjau dalam meningkatkan kedisiplinan, yaitu:

1) Peraturan

Peraturan adalah pola perilaku yang ditentukan. Menurut Hurlock aturan mempunyai dua fungsi: *pertama*, peraturan memiliki nilai pendidikan. *Kedua*, peraturan dapat mencegah tingkah laku yang tidak menyenangkan.

2) Hukuman

Hukuman yaitu suatu konsekuensi untuk tindakan yang buruk atau tidak sesuai yang diharapkan. Fungsi hukuman Menurut Hurlock ada 3 yaitu menghalangi, mendidik dan mencegah tingkah laku yang tidak diinginkan masyarakat.

⁵¹ Ika Ernawati, "Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015", *G-COUNS Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 1 No. 1 (Tahun 2016), 7.

3) Penghargaan

Penghargaan menurut Hurlock yaitu konsekuensi untuk perilaku baik. Tidak harus berupa materi, tapi bisa berbentuk pujian, senyuman ataupun tepuk tangan.

4) Konsistensi

Konsistensi yaitu tingkat kesamaan atau kestabilan. Fungsi adalah 1) konsisten pada disiplin menurut Hurlock punya nilai mendidik yang tinggi, 2) konsisten punya nilai motivasi yang kuat, 3) konsisten mempertinggi penghargaan pada peraturan.⁵²



⁵² Nurhayati, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa (Studi di Mts Qubbatul Islam Karang Taliwang Kecamatan Cakranegara Kota Mataram)" (JURNAL SKRIPSI: Universitas Mataram, 2018), 4.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Langkah ini penulis mendiskripsikan objek, fenomena, dan *setting* sosial yang akan dimasukkan pada tulisan yang bersifat naratif.⁵³ Penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller yaitu tradisi ilmu sosial yang pada dasarnya bertumpu pada pengamatan manusia, baik dalam kawasan ataupun kontekstual.⁵⁴ Strauss dan Corbin menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak dapat diperoleh melalui metode statistik atau perhitungan lainnya. Cara ini temuannya dihasilkan dari data wawancara, observasi, dokumen atau arsip, dan tes.⁵⁵

Peneliti menguraikan penerapan teknik *behavior chart* yang dilakukan di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik dalam bentuk deskripsi atau narasi. Selain itu, peneliti juga menguraikan keberhasilan akan penerapan teknik *behavior chart* dalam meningkatkan kedisiplinan santri.

Sehingga peneliti menggunakan metode dan pendekatan kualitatif deskriptif karena sesuai dengan apa yang diinginkan peneliti dalam

⁵³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 11.

⁵⁴ Farid Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 8.

⁵⁵ *Ibid.*, 9.

membahas penerapan teknik *behavior chart* dalam meningkatkan kedisiplinan santri Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu membuktikan di mana penelitian segera dilaksanakan.⁵⁶ Lokasi penelitian yang peneliti tunjuk sebagai tempat penelitian yaitu Ma'had Al-Hikmah Man 1 Gresik Jalan Raya Bungah No. 46 Gresik Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. Peneliti memilih lokasi tersebut karena penerapan teknik *behavior chart* di ma'had sesuai dengan fenomena yang ingin diteliti oleh penulis, di mana teknik *behavior chart* disana sangat mempengaruhi kedisiplinan santri di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik.

C. Subjek Penelitian

Sumber data yang akan diwawancarai oleh peneliti dipilih dengan cara *purposive sampling* yaitu subjek ditunjuk melalui pertimbangan dan tujuan penelitian.⁵⁷ Subjek tersebut dipercaya peneliti sesuai tujuan guna memperoleh data yang dibutuhkan.

Pada penelitian yang dilakukan terdapat dua sumber data yakni sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan santriwati Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik dan pengurus Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik yang akan ditanya perihal penerapan teknik *behavior chart*. Sedangkan data sekunder adalah arsip data, catatan, dokumen yang sudah di publikasikan maupun yang belum, data ini didapat dari lembaga yang diteliti.

⁵⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember* (Jember: IAIN JEMBER, 2020), 47.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 216.

Kriteria subjek pada penelitian ini yaitu:

1. Santri yang terkena *ta'zir*
2. Santri yang jera terhadap *ta'zir*

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipakai peneliti guna mengumpulkan data sesuai dengan jenis metode penelitian kualitatif, yaitu:

1. Observasi

Observasi berdasarkan Nasution yaitu dasar dari semua ilmu pengetahuan. Data didapat sesuai dengan fenomena yang terjadi selama observasi.⁵⁸ Observasi dilakukan peneliti secara langsung ke lokasi penelitian yakni Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik untuk mengetahui secara nyata permasalahan-permasalahan apa saja yang terjadi disana. Jadi, hasil penelitian ini berdasarkan fakta dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam teknik observasi ini peneliti menggunakan pedoman observasi dengan tujuan agar mempermudah peneliti melakukan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi terkait hal-hal yang belum didapatkan melalui observasi. Melalui wawancara peneliti dapat mengetahui secara mendalam terkait partisipan sambil menafsirkan situasi dan fenomena yang tidak didapatkan melalui observasi.⁵⁹

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 226.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 232.

Pada penelitian ini, peneliti memakai penelitian terstruktur yaitu wawancara dilakukan mengikuti pedoman yang telah dibuat. Peneliti melakukan wawancara kepada informan yang tinggal di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik sesuai pedoman wawancara yang sudah dibuat. Khususnya tentang penerapan teknik *behavior chart* dalam meningkatkan kedisiplinan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan kejadian masa lalu. Dokumentasi dapat berupa bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶⁰ Teknik pengumpulan data dokumentasi digunakan karena agar hasil penelitian nantinya memiliki nilai kredibilitas dan mempunyai bukti atas adanya kegiatan penelitian dan hasil penelitian sesuai fakta. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan merekam suara saat wawancara, mengambil gambar-gambar, dokumen-dokumen.

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan sewaktu proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa analisis data bersifat interaktif dan berlangsung sampai selesai, hingga terjadi kejenuhan data. Berikut langkah-langkah analisis datanya⁶¹:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah bentuk analisis data dengan cara merangkum, memilah beberapa hal yang penting, dicari tema dan polanya.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 240.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 245.

2. Penyajian Data (*data display*)

Apabila selesai di reduksi, dilanjut dengan penyajian data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data yang sering dipakai yaitu menggunakan teks yang bersifat naratif. Miles dan Huberman menjelaskan selain memakai teks yang bersifat naratif, juga bisa berbentuk grafik, matrik, *network* dan *chart*.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*verification*)

Analisis data yang terakhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan yaitu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa berbentuk naratif atau gambaran obyek yang awalnya tidak jelas setelah diteliti menjadi jelas, bisa berbentuk hubungan kausal atau interaktif, dan teori.

F. Keabsahan Data

Dalam memeriksa keabsahan data, peneliti memakai teknik *triangulasi*. *Triangulasi* yaitu pengecekan dengan cara memeriksa kembali hasil penelitian sebelum dan setelah dilakukan analisis.⁶² Pemeriksaan data dilakukan dengan beberapa sumber, teknik, dan waktu. Penulis disini memakai *triangulasi sumber* dan *triangulasi teknik* untuk memeriksa keabsahan data.

Yang dimaksud *triangulasi sumber* adalah membandingkan atau memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber wawancara. *Triangulasi* digunakan untuk menilai kredibilitas data-data dengan cara

⁶² Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 103.

membandingkan sumber yang sama dengan menggunakan beberapa teknik. *Triangulasi teknik* yaitu memeriksa data melalui teknik wawancara dan diperiksa ulang dengan hasil observasi dan dokumentasi.⁶³

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian ini berkaitan dengan proses implementasi penelitian. Tahapan peneliti dalam kegiatan penelitian ini yakni tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian.

1. Tahap pra lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian.
 - b. Memilih obyek penelitian.
 - c. Melakukan kegiatan observasi terkait objek penelitian yang telah ditemukan.
 - d. Melihat kajian pustaka. Mencari referensi penelitian terdahulu dan kajian teori sesuai penelitian.
 - e. Melakukan konsultasi proposal ke dosen pembimbing.
 - f. Persiapan terjun ke tempat penelitian.
2. Tahap pelaksanaan

Peneliti memperoleh izin melaksanakan penelitian dan langsung memasuki tempat penelitian, lalu mengumpulkan data melalui cara observasi, wawancara dan dokumentasi guna memperoleh data sekaligus melakukan analisis data.

⁶³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 331.

3. Tahap penyelesaian

Terakhir yaitu tahap penyelesaian yang berisi penulisan hasil penelitian dari informasi atau data yang didapatkan selama penelitian yang sudah dianalisis dan diperiksa keabsahan datanya.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian Keabsahan Data

1. Sejarah Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik

Berdirinya Ma'had Al-Hikmah Bungah Gresik diawali dengan adanya kegiatan bimbingan khusus secara intensif yang diberikan kepada siswa dan siswi MAN 1 Gresik yang akan menghadapi kegiatan olimpiade. Sehingga sering sekali harus bermalam di gedung madrasah dengan didampingi guru mata pelajarannya, terutama olimpiade yang dilaksanakan oleh kementerian Agama RI.⁶⁴

Disamping itu juga karena melihat kenyataan banyak siswa dan siswi yang rumahnya jauh sekali dengan lokasi sekolah. Maka dari itu untuk menyelamatkan murid dari pengaruh pergaulan negatif kehidupan kos dan masyarakat Bungah yang heterogen, maka Bapak Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik ketika itu yaitu Bapak Drs. Abdul Hakim, M.Ag mendirikan pondok pesantren Al-Hikmah. Meskipun dengan fasilitas yang terbatas, tidak mengurangi semangat siswa-siswi yang berpotensi tersebut untuk tetap tinggal di pondok pesantren. Bapak Kepala Drs. Abdul Hakim, M.Ag menunjuk Ibu Dra. Hj. Rofiah Zaini, M.Ag sebagai kepala pondok pesantren. Santri yang berada dalam pondok pesantren Al-Hikmah diawal berdirinya adalah siswa-siswi pilihan yang mempunyai keunggulan dibidang akademis karena mereka adalah siswa

⁶⁴ Dokumen Profil Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik, dikutip pada Senin, 24 Januari 2022, 2.

siswi yang disiapkan MAN 1 Gresik sebagai delegasi dalam kegiatan olimpiade mata pelajaran terutama yang diadakan oleh Kementerian Agama.

Usaha yang dilakukan dalam mewujudkan pikiran tersebut yaitu mengadakan silaturahmi dengan orang tua siswa dan siswi MAN 1 Gresik yang berprestasi dengan komite madrasah serta dewan guru pada hari Ahad, 08 Nopember 2009 bertempat di Musolla Al-Hikmah. Hasil silaturahmi tersebut, semua undangan yang hadir merespon positif dan mendukung terealisasinya pondok pesantren di lingkungan MAN 1 Gresik.

Peresmian gedung baru dilaksanakan pada hari Rabu, 10 November 2010 oleh Bapak Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gresik Bapak Drs. H. Agus Thohir, M.Si diharapkan mampu menampung lebih banyak santri.⁶⁵

Pada periode awal berdirinya pondok pesantren Al-Hikmah terdiri dari santri putra dan putri, tetapi seiring berjalannya waktu melihat kenyataan adanya kesulitan dalam pengawasan pergaulan santri putra dan putri, maka pada masa kepemimpinan MAN 1 Gresik dipegang oleh Bapak Drs. H. Ansori, M.Pd.I santri putra dikembalikan kepada orang tuanya. Selain itu, juga karena keadaan pemondokan santri putra yang sangat tidak representatif untuk dihuni karena merupakan bekas ruang kelas.

⁶⁵ Dokumen Profil Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik, dikutip pada Senin, 24 Januari 2022, 3.

Ketika MAN 1 Gresik di bawah kepemimpinan Bapak Drs. H. Abd Jalil, M.Pd.I minat wali siswa yang berharap putrinya bisa bertempat tinggal di pondok pesantren semakin meningkat. Untuk merespon keinginan wali siswa maka bangunan pondok direnovasi. Peresmian dan tasyakuran penempatan ruang baru yang berada di sebelah ruang keterampilan tata busana diadakan pada hari Senin Tanggal 9 Maret 2015.⁶⁶ Pada tahun pelajaran 2015-2016 daya tampung santriwati di Ma'had Al-Hikmah sebanyak 105 anak dengan jumlah 7 kamar masing-masing kamar 15 santri.

Pada penerimaan siswa baru MAN 1 Gresik tahun pelajaran 2017-2018 lebih banyak lagi yang mendaftar padahal kapasitas santri baru saat itu hanya 30 santri. Melihat keantusiasan wali siswa untuk menempatkan putrinya di Ma'had Al-Hikmah, maka pada tahun pelajaran 2017-2018 ketika masa kepemimpinan Ibu Masfufah, M.Pd selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Hikmah membangun lagi 4 kamar baru untuk santri kapasitas 64 santri. Sehingga pada tahun pelajaran 2017-2018 jumlah santri sebanyak 164 santri.⁶⁷

2. Letak Geografis Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik

Lokasi ma'had al-hikmah MAN 1 Gresik yaitu berada di Jalan Raya Bungah No. 46 Desa Bungah Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur. Batas wilayah Kabupaten Gresik bagian utara

⁶⁶ Dokumen Profil Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik, dikutip pada Senin, 24 Januari 2022, 4.

⁶⁷ Dokumen Profil Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik, dikutip pada Senin, 24 Januari 2022, 5.

dikelilingi oleh Kabupaten Surabaya dan Selat Madura, bagian selatan dikelilingi oleh Kabupaten Sidoarjo dan Mojokerto sedangkan bagian Barat dikelilingi oleh Kabupaten Lamongan.

Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik ini lokasinya sangat strategis karena berada di dalam lingkungan MAN 1 Gresik jadi sudah terjamin keamanannya. Santri yang tinggal di Ma'had Al-Hikmah yaitu siswa putri Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik yang tempat tinggalnya jauh dari lokasi sekolah. Seperti berasal dari Surabaya, Lamongan dan juga Gresik Kecamatan Panceng, Kecamatan Dukun, Kecamatan Sidayu, Kecamatan Ujung Pangkah dan daerah Gresik Kota.

3. Profil Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik

Pada bagian profil ini penulis membahas tentang identitas Ma'had Al-Hikmah, struktur organisasi, struktur kepengurusan santri dan struktur kurikulum.

Tabel 4.1
Profil Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik

NO	ASPEK	JAWABAN
A	Identitas Ma'had Al-Hikmah	
	Nama Pesantren	Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik
	Alamat	Jl. Raya Bungah No. 46 Bungah Gresik
	Telepon/HP	085732140689
	Tahun Berdiri	2009
	Nama Pendiri	Drs. Abdul Hakim, M.Ag.
	Nama Pengasuh	Masfufah, M.Pd.
	Jenis Pendidikan	Tahfidzul Qur'an dan Kajian Kitab Kuning
B	Struktur Organisasi	
	Penasehat Ma'had	Drs. H. Abd. Hakim, M.Ag.
	Pengasuh Ma'had	Masfufah, M.Pd.
	Kepala Ma'had	Sholih, M.Ag.

	Sekretaris	Lilik Ismawati, M.Pd.
	Bidang Sarpras	Tamani, S.Ag, M.Pd.I, MA.
	Pengadaan Kebutuhan Harian	Mohammad Ainur Khabib, A. Ma.
C	Struktur Kepengurusan Santri	
	Ketua	Wulan Farinatur Rizqiyah
	Wakil Ketua	Diana Putri Cholifatin
	Sekretaris	Dwi Ananda Hamidah
	Bendahara	Muazzaratul Mabrukha
	Sekbid. Jama'ah	1. Nailly Hidayatur Rahmah 2. Ihda Salsabila 3. Ata Bina Lujjah Fauzia 4. Kurnia Aulia Rahmah
	Sekbid. Mengaji	1. Imeldatun Nihayah 2. Arina Hevy Alifiah 3. Siti Masyitoh 4. Salsa Herlinda Aprilia 5. Maulidatur Rosyidah
	Sekbid. Kebersihan	1. Hilmatul Aisyiah 2. Ulinnuha Purwanin Tyas 3. Riezma Diant Amanah 4. Khoirun Niswatin
	Sekbid. Keamanan	1. Vanida Putri 2. Eka Firdatul Fauziyah 3. Erina Labibah 4. Hani' Kholidah
	Sekbid. Kesehatan	1. Wanda Olivia Zaliyanti 2. Anisa Bilqis Shoim 3. Nur Abira Asfa 4. Ananda Birrul Walidaini
	Sekbid. Keterampilan	1. Novi Anzul Karnia 2. Nur Maulida 3. Amelia Eka Maulida
	Sekbid. Koperasi	1. Silviana Saichatul Nikmah 2. Zaidah Fahmiyah Ar Rosyidah 3. Mirza Hanania Ramadhani 4. Uni Sana'atus Sania
D	Struktur Kurikulum	
	Kajian Tauhid	Kitab Jawahirul Kalamiyah
	Kajian Aqidah	Kitab Aqidatul Awwam, Kitab Bidayatul Hidayah
	Kajian Akhlak	Kitab Ta'lim Muta'alim, Kitab Nashoihul Ibad, Kitab Uquddulujain, Kitab Taisirul Kholaq
	Kajian Hadits	Kitab Lubabbul Hadits, Kitab

	Mukhtarul Ahadits, Kitab Riyadhus Sholihin
Kajian Fiqih	Kitab Riyadhul Badi'ah, Kitab Fathul Qorib
Kajian Tafsir	Kitab Tafsir Jalalin
Kajian Nahwu/shorof	Kitab Jurumiyah, Kitab Amtsilatut Tasrif

Sumber: Profil Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik 2021

4. Visi dan Misi

a. Visi

Membentuk generasi yang unggul dalam keilmuan, hingga mencetak muslimah yang cerdas, terampil, berakhlakul karimah serta senantiasa berfikir, berzikir, beramal dan peduli lingkungan.

b. Misi

- 1) Menyiapkan kader muslimah yang istiqomah dalam menjalankan kegiatan-kegiatan islami dan mampu menerapkan kepada masyarakat.
- 2) Menyiapkan kader muslimah yang istiqomah dalam menjalankan kegiatan-kegiatan islami dan mampu menerapkan kepada masyarakat.
- 3) Menyiapkan kader-kader muslimah yang memiliki keterampilan khusus dan mampu mengamalkan dalam kehidupan bermasyarakat.
- 4) Menyiapkan kader muslimah yang berakhlakul karimah dan menjadi teladan bagi generasi muda lainnya.
- 5) Mewujudkan pesantren Al-Hikmah Bungah Gresik menjadi pesantren yang melahirkan muslimah-muslimah yang hafal dan mampu memahami Al-Qur'an.

6) Mencetak kader muslimah yang peduli lingkungan.⁶⁸

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah bagian terpenting pada sebuah lembaga pendidikan. Adanya sarana dan prasarana bisa membantu terwujudnya suatu tujuan yang diharapkan pada santrinya. Lengkapnya sarana prasarana dalam suatu lembaga akan menjadi bertambah tingginya potensi terwujudnya tujuan tersebut dan akan semakin mudah dalam mewujudkannya. Maka dari itu, sarana dan prasarana di ma'had harus memadai, agar santrinya dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Berikut beberapa sarana prasarana di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik:

- a. Musolla Al-Hikmah sebagai pusat kegiatan.
- b. Kelas-kelas untuk kegiatan kajian kitab kuning dan bimbingan belajar.
- c. 2 kamar Ustadz & Ustadzah mukim.
- d. Koperasi santri.
- e. Perpustakaan.
- f. Area belajar free wifi.
- g. *Greenhouse* tempat praktek berkebun.
- h. Layanan kesehatan bekerjasama dengan rumah sakit terdekat.
- i. Dapur praktek memasak.
- j. 1 dapur umum.
- k. 11 kamar santri dan jumlah santrinya berbeda-beda, yang terdiri atas:

⁶⁸ Dokumen Profil Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik, dikutip pada Senin, 24 Januari 2022, pukul 09.20 WIB.

- 1) Azzahra
- 2) Khadijah
- 3) Fatimah
- 4) Sarah
- 5) Shofiyah
- 6) Aisyah
- 7) Hafshoh
- 8) Umu Kulsum
- 9) Umu Slamah
- 10) Aminah
- 11) Mashitah

l. Lemari baju dan rak buku (setiap santri).

m. 22 kamar mandi santri.

Selain itu, terdapat aula yang sangat luas yang biasanya dipakai pada kegiatan-kegiatan akbar dan lapangan yang sangat luas untuk kegiatan senam berama.⁶⁹

6. Kegiatan Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik

Kegiatan di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik terbagi menjadi beberapa kegiatan yaitu kegiatan harian, kegiatan pengembangan diri dan kegiatan pembiasaan. Berikut penjelasannya:

⁶⁹ Dokumen Profil Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik, dikutip pada Senin, 24 Januari 2022, pukul 11.00 WIB.

a. Kegiatan Harian

Tabel 4.2
Jadwal Kegiatan Harian Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik

Pukul	Kegiatan
03.30 – 04.00	Shalat Tahajud
04.00 – 05.30	Shalat Subuh Berjamaah Mengaji Surah Al-Waqi'ah Kajian Kitab Kuning
05.30 – 06.30	Persiapan Sekolah dan Sarapan
06.30 – 07.00	Shalat Dhuha di sekolah
07.00 – 15.00	KBM reguler MAN 1 Gresik Shalat Dhuhur Berjamaah (di madrasah)
15.00 – 16.00	Shalat Ashar Berjamaah Mengaji juz 1
16.00 – 17.30	Makan Sore dan Kegiatan Pribadi
17.30 – 19.30	Shalat Maghrib Berjamaah Mengaji Juz 30 Setoran Hafalan Al-Qur'an (Tahfidz) Shalat Isya' Berjamaah Mengaji Surah Al-Mulk
19.39 – 22.00	Belajar Mandiri / Belajar Terbimbing
22.00 – 03.30	Tidur dimulai Pukul 22.00 WIB (lampu kamar dimatikan)

Sumber: Profil Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik 2021

b. Kegiatan Pengembangan Diri

1. Program persiapan guru baca Al-Qur'an
2. Peringatan PHBI
 - a. Maulid Nabi
 - b. Isro' Mi'roj
 - c. Ulang Tahun Ma'had
 - d. Muharram
 - e. Nuzulul Al-Qur'an
3. OSB (orientasi santri baru)
4. Mukhadloroh

5. Senam
6. Jalan sehat peduli lingkungan
7. Pelatihan memasak dan keterampilan lainnya
8. English club
9. Klub Bahasa Arab
10. Qosidah
11. Bimbingan belajar mata pelajaran Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Ekonomi, Biologi, Fisika dan Matematika.

c. Kegiatan Pembiasaan

1. Sholat Tahajud
2. Membaca Al-Qur'an bersama setelah berjama'ah
 - a. Shubuh = Surah Al-Waqi'ah
 - b. Ashar = Juz 1
 - c. Maghrib = Juz 30
 - d. Isya' = Surah Al-Mulk
3. Hari Jum'at
 - a. Pembiasaan dan Evaluasi
 - b. Membaca surah Al-Jumu'ah, Al-Munafiqun, dan Al-Kahfi
4. Pokja Kebersihan⁷⁰

7. Tata Tertib Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik

Setiap pondok pesantren pasti punya tata tertib dan aturan yang wajib dipatuhi santrinya. Berikut tata tertib santri di Ma'had Al-Hikmah

MAN 1 Gresik:

⁷⁰ Dokumen Profil Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik, dikutip pada Kamis, 03 Februari 2022, pukul 13.48 WIB.

a. Kewajiban Santri

- 1) Pulang ke ma'had setelah sekolah.
- 2) Keluar ma'had untuk sekolah maksimal jam 06.30 WIB (daring/PTM).
- 3) Mengikuti kegiatan ma'had sesuai jadwal
- 4) Ikut bertanggung jawab atas terpeliharanya kebersihan, keindahan gedung/kamar/lingkungan ma'had semua perabot dan peralatan ma'had.
- 5) Menjaga nama baik ma'had, asatidz/asatidzah, baik di dalam maupun luar ma'had.
- 6) Membayar administrasi ma'had sesuai aturan paling lambat tanggal 10 awal bulan.
- 7) Berbusana muslimah di dalam dan di luar lingkungan ma'had

b. Hak Santri

- 1) Pulang pada akhir semester ganjil (selama pandemi).
- 2) Mengikuti kegiatan ma'had.
- 3) Mendapat perlakuan yang sama dalam menerima layanan pendidikan dan pengajaran yang ditetapkan.
- 4) Menggunakan fasilitas ma'had.

c. Larangan Santri

- 1) Berkata tidak sopan.
- 2) Mengambil atau memakai milik orang lain tanpa izin.

- 3) Membawa masuk teman (yang bukan santri ma'had) ke dalam ma'had atau menginapkannya.
- 4) Membawa masuk keluarga ke kamar ma'had.
- 5) Menerima kunjungan.
- 6) Memesan barang *online shop* dengan alamat tujuan MAN 1 Gresik.

d. Ketentuan Lain

- 1) HP
 - a) Santri diperkenankan membawa HP dengan pemakaian ketika KBM dan HP dititipkan kepada pengurus ma'had (diberi label).
 - b) HP tidak di password.
 - c) Menggunakan HP hanya di area promosi dan ruang pengurus.
 - d) Jika terbukti membawa HP ke kamar, maka pengurus berhak menyita dan tidak boleh pinjam dengan alasan apapun (termasuk mengambil kartu), HP akan dikembalikan pada akhir semester.
- 2) Pulang
 - a) Hanya membawa kartu pulang
 - b) Hanya dijemput oleh wali.
 - c) Kembali ke ma'had harus menyertakan kartu izin dan diantar keluarga.

- d) Apabila pulang di luar ketentuan, maka harus mendapatkan izin dari pengurus bidang rumah tangga kecuali izin sakit.
- 3) Setelah dinyatakan lulus dalam seleksi penerimaan santri baru, maka siswa menjadi santri Ma'had MAN 1 Gresik. Jika keluar ma'had maka tidak diperkenankan untuk masuk kembali menjadi santri Ma'had Al-Hikmah.
- 4) Pergantian anggota kamar setiap tahun ajaran baru.⁷¹

B. Penyajian dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti sesuai dengan pendekatan kualitatif yakni melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian datanya disajikan dan dianalisis serta diklasifikasikan. Tujuan dari penyajian data tersebut yaitu guna menjawab dan mendeskripsikan fokus penelitian yang ditentukan oleh peneliti pada penerapan teknik *behavior chart* dalam meningkatkan kedisiplinan santri Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik.

1. Penerapan teknik *behavior chart* dalam meningkatkan kedisiplinan santri Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik

Teknik merupakan suatu kiat, siasat, atau penemuan yang digunakan untuk menyelesaikan serta menyempurnakan suatu tujuan langsung. Teknik harus dilakukan secara konsisten dengan metode. Dalam meningkatkan kedisiplinan santri Ma'had Al-Hikmah, pengurus menggunakan teknik *behavior chart* dalam penerapannya. Di mana teknik *behavior chart* merupakan bagan perilaku yang digunakan untuk

⁷¹ Dokumen Profil Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik, dikutip pada Kamis, 03 Februari 2022, 26-31.

mengetahui perilaku seseorang secara langsung. Dengan teknik *behavior chart* ini dapat mewujudkan tujuan yang diharapkan pengurus pada santri di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik.

“Tujuannya itu untuk mendisiplinkan santri-santri ma'had dan tidak melanggar aturan.”⁷²

Adapun pernyataan dari Ustadzah Hafiah yaitu:

“Tujuannya itu biar anak-anak bisa shalat tepat waktu, memacu anak agar tanggung jawab. Awalnya mereka melakukan kegiatan tepat waktu itu karena terpaksa dan akhirnya mereka menjadi terbiasa, nah itu yang membuat mereka nanti di rumah juga jadi terbiasa. Oh udah adzan langsung wudhu.”⁷³

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa tujuan diterapkannya teknik *behavior chart* di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik yaitu agar santri menjadi disiplin, seperti shalat jamaah tepat waktu dan agar santri dapat mempertanggungjawabkan perbuatan yang ia lakukan. Dengan adanya penerapan teknik *behavior chart* ini santri yang awalnya terpaksa melakukan kegiatan-kegiatan pondok menjadi terbiasa melakukannya. Serta dapat menjadikan santri terbiasa melakukan hal-hal positif ketika sedang di luar lingkungan pondok atau sedang di rumah, seperti shalat wajib tepat waktu.

Adapun penerapan teknik *behavior chart* di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik yaitu dilakukan secara konsisten dan digunakan sebagai alat untuk menta'zir. Seperti yang dikatakan Ustadzah Hafiah:

“Metode pelaksanaannya yaitu dengan menggunakan absensi ceklist. Tiap kegiatan ada absensinya seperti jamaah shalat tahajud,

⁷² Vanida Putri, diwawancara oleh penulis, Gresik, 16 Januari 2022. (S3, B5)

⁷³ Ustadzah Hafiah, diwawancara oleh penulis, Gresik, 14 Januari 2022. (S1, B30-35)

jamaah shalat fardhu, ngaji kitab, dll. Tiap Sabtu malam Minggu anak-anak kumpul di sini (ruang tamu ma'had) menghitung berapa jumlah yang telat yang nggak jamaah, dihitung setelah itu baru dibagi mendapatkan konsekuensi berupa ta'zir. Jadi kita lihat dulu anaknya berapa jumlahnya berapa, sekiranya yang dibutuhkan untuk dita'zir itu apa aja. Bedanya itu, di sini ta'zirannya lebih ringan dibanding pondok-pondok yang lain. Kalau di sini ta'zirannya bersih-bersih lingkungan ma'had saja, cuma nanti kalau telatnya atau absennya lebih banyak dikasih ta'zir yang lebih berat. Ta'zir dilakukan hari Ahad setelah pelaksanaan senam pagi. Jadi untuk pelaksanaan ta'ziran sendiri keliling antara saya dan pengurus santri itu keliling mengecek satu-satu, jadi nantikan kelihatan. Nah nanti yang belum ta'zir dipanggil disuruh ta'zir".⁷⁴

Dari hasil wawancara tersebut bisa diketahui bahwa penerapan teknik *behavior chart* di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik menggunakan metode absensi. Dengan metode ini digunakan untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran peraturan atau tata tertib, karena dapat memberikan konsekuensi secepat mungkin pada santri yang melakukan pelanggaran. Pemberian konsekuensi tersebut yaitu berupa *ta'zir* (hukuman) yang dilakukan seminggu sekali setiap hari Minggu. Dengan teknik *behavior chart* ini juga dapat memantau perilaku santri setiap harinya. Sehingga santri menjadi jera dan tidak mengulanginya lagi.

Dilihat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti,⁷⁵ penerapan teknik *behavior chart* di Ma'had Al-Hikmah ini dilakukan dengan pengawasan berupa absensi, lalu apabila terlihat santri melakukan pelanggaran pada peraturan atau tata tertib maka langsung ditegur oleh pengurus, setelah itu pada hari Minggu santri yang melakukan pelanggaran diberi konsekuensi berupa *ta'zir* (hukuman) dan apabila santri masih tidak

⁷⁴ Ustadzah Hafiah, diwawancara oleh penulis, Gresik, 14 Januari 2022. (S1, B55-75)

⁷⁵ Observasi di ma'had al-hikmah MAN 1 Gresik, 14 Januari 2022.

jera akan disinggung dalam kegiatan evaluasi oleh Ustadzah Lilik Ismawati yang dilakukan pada hari Jum'at setelah mengaji bersama di musolla Al-Hikmah MAN 1 Gresik.

Dalam teknik *behavior chart* perilaku santri yang ingin diwujudkan yaitu mengikuti semua kegiatan-kegiatan di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik, seperti shalat fardhu berjamaah (subuh, dhuhur, asar, maghrib dan isya'), sholat tahajud berjamaah dan mengikuti ngaji kitab. Berikut bentuk absensi atau *behavior chart* di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik:

Ket :
 S = Subuh S. Sakit
 D = Dhuhur I. Izin
 A = Ashar A. Absen
 M = Maghrib T. Telat
 I = Isya'

Tabel 4.3
Absensi Shalat Fardhu

ABSENSI SHALAT FARDHU SANTRI MA'HAD AL HIKMAH MAN 1 GRESIK TAHUN PELAJARAN 2022															
NO	NAMA	S	D	A	M	I	S	D	A	M	I	S	I	A	T
1															
2															
3															
4															
5															
6															
7															

Sumber: Arsip Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik

Absensi Shalat Tahajud dan Ngaji Kitab

ABSENSI SANTRI MA'HAD AL HIKMAH MAN 1 GRESIK TAHUN PELAJARAN 2022													
NO	NAMA												
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													

Sumber: Arsip Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik

Dengan adanya absensi atau *behavior chart* ini pengurus dapat mengetahui perilaku-perilaku santri dan dapat memantau perilaku santri yang disiplin dan yang tidak disiplin. Dari absensi tersebut santri yang melakukan pelanggaran akan dijatuhi *ta'zir* (hukuman).

“Ta'zir itu semacam hukumanlah buat anak-anak yang nggak jama'ah, nggak ngaji atau melakukan kesalahan lain”.⁷⁶

Berdasarkan wawancara tersebut bisa dilihat bahwa *ta'zir* (hukuman) diberikan kepada santri yang melakukan pelanggaran-pelanggaran pada peraturan atau tata tertib ma'had, seperti tidak mengikuti kegiatan jamaah, mengaji kitab dan pelanggaran-pelanggaran lainnya.

Di setiap pesantren hukuman yang diterapkan itu berbeda-beda, setiap pondok pesantren mempunyai ciri khas masing-masing. *Ta'zir* (hukuman) di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik juga berbeda dengan pondok-pondok lainnya.

⁷⁶ Ustadzah Hafiah, diwawancara oleh penulis, Gresik, 14 Januari 2022. (S1, B15)

“Di sini lebih menekankan penerapan ta’zir secara fisik, yang non fisik hanya berupa denda uang untuk yang tidak melaksanakan pokja. Karena kalau secara fisik mereka bisa merasakan, kalau denda itu mereka meremehkan karena mereka nggak cari uang, kalau fisik kan mereka sendiri yang tanggung jawab dengan apa yang mereka kerjakan. Ta’zir fisik di sini berupa membersihkan lingkungan ma’had, lingkungan musolla MAN 1 Gresik dan *greenhouse*”.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bisa dilihat bahwa jenis *ta’zir* yang dijatuhkan pada santri Ma’had Al-Hikmah itu ada dua macam yakni *ta’zir* fisik dan non fisik. *Ta’zir* yang diterapkan di Ma’had Al-Hikmah MAN 1 Gresik lebih menekankan pada *ta’zir* (hukuman) secara fisik. Tetapi *ta’zir* (hukuman) secara fisik ini tidak bersifat semata-mata menyiksa santri, tetapi bersifat mendidik dan memotivasi santri agar santri dapat mempertanggung jawabkan perbuatannya sendiri dan tidak mengulangi perbuatannya lagi. Contoh *ta’zir* secara fisik yang diterapkan di Ma’had Al-Hikmah yaitu membersihkan lingkungan ma’had, lingkungan musolla MAN 1 Gresik dan taman bunga (*Greenhouse*). Sedangkan *ta’zir* non fisik berupa denda dan teguran.

Terdapat beberapa jenis pelanggaran dan *ta’zir* (hukuman) yang didapatkan oleh santri. Santri yang dijatuhi *ta’zir* (hukuman) yang ringan atau yang berat itu tergantung peraturan apa yang ia langgar dan berapa kali ia melakukan pelanggaran. Berikut bentuk-bentuk *ta’zir* (hukuman) di Ma’had Al-Hikmah MAN 1 Gresik:

⁷⁷ Ustadzah Hafiah, diwawancara oleh penulis, Gresik, 14 Januari 2022. (S1, B80-85)

Tabel 4.4
Jenis-Jenis Pelanggaran dan Ta'zir di Ma'had Al-Hikmah MAN 1
Gresik

No	Jenis Pelanggaran	Jenis Ta'zir	Ukuran Kedisiplinan
1.	Tidak Piket (Pokja)	Denda Rp. 2000	Mengerjakan piket tepat waktu sesuai jadwal.
2.	Tidak Jamaah Shalat Tahajud	<ul style="list-style-type: none"> • 1X melakukan pelanggaran membersihkan lingkungan Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik dan membersihkan taman (<i>Greenhouse</i>). • Lebih dari 3X pelanggaran membersihkan toilet dan membersihkan musolla MAN 1 Gresik. 	Mengikuti shalat tahajud berjamaah tepat waktu.
3.	Tidak Jamaah Shalat Fardhu		Mengikuti shalat fardhu berjamaah tepat waktu.
4.	Tidak Mengaji Kitab		Mengikuti kegiatan mengaji kitab di musolla.
5.	<i>Ndlosor</i> saat Ngaji Kitab		Duduk saat mengaji kitab serta mendengarkan dengan baik.
6.	Tidak Mengikuti Kegiatan Ma'had		Mengikuti semua kegiatan ma'had tepat waktu.
7.	Datang Terlambat Waktu Liburan	Menghadap Ketua Ma'had dan Ustadzah Lilik Ismawati.	Kembali ke ma'had tepat waktu sesuai tanggal yang ditentukan.
8.	Terlambat Keluar Ma'had saat Berangkat Sekolah	Ditegur	Berangkat sekolah tepat waktu pukul 06.30 WIB.
9.	Telat Mengembalikan HP	Ditegur	Mengembalikan HP tepat waktu setelah pulang sekolah dan pada malam hari pukul 21.40 WIB.

Sumber: Arsip Ta'ziran Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik

Setiap hukuman yang diterapkan di lembaga pendidikan, khususnya pondok pesantren tidak hanya bertujuan untuk menakut-nakuti santri saja. Tetapi dalam penerapan hukuman tersebut bertujuan untuk menjadikan santri agar tidak bertindak seenaknya. *Ta'zir* (hukuman) diterapkan dengan tujuan untuk mencegah adanya pelanggaran, memberi

efek jera pada santri yang melakukan pelanggaran, memperbaiki sikap dan perilaku pelanggaran di kemudian hari dan bisa merubah hidup menjadi lebih baik.⁷⁸

Dengan adanya *ta'zir* (hukuman) dapat menyadarkan santri dari kesalahan-kesalahan yang dilakukan dan menyesali perbuatannya tersebut.

“Agak kesal sih mbak sama diri sendiri, kayak sadar gitu “*lapo se aku kok tidur kemaren, lapo kok gak ikut ngaji, lapo kok telat*””.⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa dengan adanya *ta'zir* santri menjadi sadar atas kesalahan-kesalah yang telah dilakukannya. Mereka juga menjadi lebih giat lagi dalam melakukan kegiatan-kegiatan Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik. Seperti yang dikatakan oleh ZFA:

“Lebih giat jamaah, kayak nggak mau telat karena kalau telat di *ta'zir* jadi harus cepat-cepat gitu”.⁸⁰

Santri menjadi jera dan menjadi giat dalam melakukan kegiatan di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik. Hal ini dapat dilihat melalui arsip *ta'ziran* di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik di setiap minggunya. Santri yang melanggar peraturan pada Tanggal 16 Januari 2022 sebanyak 39 santri. Setelah terkena *ta'zir* pada hari Minggu, kedisiplinan santri meningkat. Hal ini dilihat dari santri yang terkena *ta'zir* (hukuman) seminggu setelahnya yaitu pada Tanggal 23 Januari 2022 sebanyak 20 santri.

⁷⁸ Fuad Thohari, *Hadits Ahkam: Kajian Hadis-Hadis Hukum Pidana Islam*, 265.

⁷⁹ Santri AMN, diwawancara oleh penulis, Gresik, 28 Januari 2022. (S7, B50)

⁸⁰ Santri ZFA, diwawancara oleh penulis, Gresik, 28 Januari 2022. (S6, B55)

Dengan teknik *behavior chart* ini dapat memantau konsistensi santri dalam mentaati peraturan di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik. Dalam penerapan *ta'zir* (hukuman) melalui teknik *behavior chart* ini tentunya memberikan dampak positif dan negatif kepada santri Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik. Dari hasil penelitian di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik terdapat beberapa dampak yang muncul akibat penerapan *ta'zir* (hukuman) melalui teknik *behavior chart*. Yaitu:

“Dampak positifnya yaitu mereka tidak telat lagi, mereka semakin disiplin waktu, tanggung jawab dan mereka terbiasa melakukan jamaah dan tahajud. Meskipun awalnya secara terpaksa tapi lama-lama akan menjadi kebiasaan. Mungkin mereka sadar oh daripada saya ta'ziran mending saya nggak telat. Kan bisa nggak ngapa-ngapain, mereka kan mikir gini jadi jamaahnya rajin habis senam langsung makan langsung tidur jadi nggak usah mikir-mikir ta'ziran lagi”.⁸¹

Hal ini selaras dengan yang dikatakan oleh pengurus bidang keamanan bahwa dampak positifnya yaitu:

“Dampaknya bisa menjadi lebih baik, pada santri yang dita'zir bisa tidak mengulangi lagi dan meminimalisir ta'zir yang banyak”.⁸²

Dari wawancara tersebut bisa diketahui bahwa dengan terlaksananya penerapan teknik *behavior chart* memberikan dampak positif pada santri. Akan tetapi dampak yang muncul pada santri tidak hanya berupa dampak positif saja, tetapi ada dampak negatif juga yang muncul.

“Kadang masih ada yang mengulangi lagi”.⁸³

⁸¹ Ustadzah Hafiah, diwawancara oleh penulis, Gresik, 14 Januari 2022. (S1, B125-135)

⁸² Vanida Putri, diwawancara oleh penulis, Gresik, 16 Januari 2022. (S3, B40)

⁸³ Wulan Farinatur R, diwawancara oleh penulis, Gresik, 16 Januari 2022. (S2, B70)

Dampak negatif yang muncul pada santri yaitu masih ada santri yang mengulangi perbuatannya. Adapun sikap disiplin yang diharapkan oleh pengurus kepada santri di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik yaitu disiplin waktu dan disiplin dalam beribadah. Seperti yang dikatakan oleh ustadzah Hafiah yaitu:

“Pertama yaitu disiplin tepat waktu dengan adanya ta'zir anak-anak setelah mendengar bel langsung berangkat tanpa harus obrak-obrak dan kalau pengurus ma'had halangan langsung di imami oleh anak-anak sendiri dan setelah jamaah langsung dipimpin mengaji Al-Qur'an bersama-sama. Kedua yaitu dapat memanage waktu sebaik mungkin dan yang terakhir yaitu selalu menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungan”.⁸⁴

Dari hasil wawancara di atas bisa diketahui bahwa disiplin yang ingin diwujudkan pengurus yaitu disiplin beribadah, disiplin waktu dan disiplin mentaati peraturan. Santri diharapkan langsung berangkat ke musolla saat mendengar bel berbunyi tanpa harus disuruh. Kesadaran diri santri juga diharapkan apabila tidak ada yang memimpin jamaah dan mengaji Al-Qur'an. Santri juga diharapkan dapat *memanage* waktu dengan baik dan menjaga kebersihan lingkungan.

Berdasarkan penyajian dan analisis data di atas penerapan teknik *behavior chart* di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik sesuai dengan teori Collins. M & Fontenelle. D.H bahwasannya dengan penerapan *behavior chart* atau absensi di Ma'had Al-Hikmah dapat memberikan konsekuensi sesegera mungkin kepada santri, konsekuensi *ta'zir* di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik dilakukan seminggu sekali setiap hari Minggu. Dalam hal

⁸⁴ Ustadzah Hafiah, diwawancara oleh penulis, Gresik, 14 Januari 2022. (S1, B160-165)

ini, dapat membuat santri menjadi jera dan konsisten dalam melakukan kegiatan-kegiatannya.

Sedangkan kedisiplinan santri juga sesuai dengan teori Prijodarminto yakni santri taat dan tertib mengikuti kegiatan-kegiatan di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik, seperti shalat jamaah tepat waktu, mengaji kitab, jamaah shalat tahajud dan santri menerima apabila mendapatkan *ta'zir* oleh pengurus. Santri memahami peraturan-peraturan dan konsekuensi yang didapatkan apabila melakukan pelanggaran. Santri bersungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tanpa adanya paksaan dari orang lain. Adapun bentuk disiplin yang tercermin dalam penerapan *ta'zir* (hukuman) ialah disiplin dalam beribadah, disiplin waktu dan disiplin mentaati peraturan pondok.

2. Kendala dalam penerapan teknik *behavior chart* dalam meningkatkan kedisiplinan santri Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik

Pada pembahasan ini peneliti menguraikan hasil penelitian lapangan yang membahas tentang kendala dalam penerapan teknik *behavior chart* dalam meningkatkan kedisiplinan santri Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik. Pada pembahasan di atas walaupun hasil dari penerapan teknik *behavior chart* berhasil dalam meningkatkan kedisiplinan santri, tetapi tidak menutup kemungkinan masih ada kekurangan-kekurangan atau hambatan-hambatan dalam terlaksananya penerapan *ta'zir* melalui teknik *behavior chart* ini.

Melalui hasil wawancara dengan Ustadzah Hafiah selaku pengurus Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik, beliau memaparkan bahwa kendala atau hambatan yang dialami pengurus dalam pelaksanaan penerapan teknik *behavior chart* yaitu :

“Kendalanya itu kadang-kadang kayak gini terkadang anak-anak kalau haid itu tidak bilang, nah karena nggak bilang ya yang ngabsen kan nggak tahu, akhirnya di absen (A), jadi waktu ta'zir ya kena. Terus kendalanya lagi itu yang ta'zir itu kan ada yang gabungan antara kamar sana dan sini, jadi kadang mereka itu nggak sinkron, kadang anak yang dikerjakan duluan dan yang lain nggak *dibagei*. Terus kendalanya lagi itu ada yang langsung tidur, setelah senam langsung tidur atau makan, jadi pengurus susah mencari anaknya dimana karena tidak ada di kamar. Terus kendalanya lagi itu pas ngecek harus mondar-mandir ke tiap yang kena ta'ziran, soalnya kadang anak-anak itu kan nggak bersih jadi disuruh membersihkan lagi.”⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Hafiah terkait kendala penerapan teknik *behavior chart* di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik sama dengan fenomena yang terjadi di lapangan yaitu adanya miskomunikasi antara santri dan pengurus. Lalu pada saat pelaksanaan *ta'zir*, santri yang seharusnya melaksanakan *ta'zir* setelah senam pagi masih ada yang tidak langsung mengerjakannya, mereka lebih memilih kembali ke kamar ada yang tidur lagi dan ada yang makan. Padahal seharusnya santri harus langsung mengerjakannya karena peraturannya seperti itu dan langsung dicek oleh pengurus tempat ta'zirannya. Usaha yang dilakukan pengurus dalam mengatasi hal tersebut yakni apabila dilihat di tempat ta'ziran belum dibersihkan maka langsung memanggil nama-nama yang bersangkutan melalui pengeras suara (*speaker*) ma'had

⁸⁵ Ustadzah Hafiah, diwawancara oleh penulis, Gresik, 14 Januari 2022. (S1, B95-105)

dan kadang-kadang dipanggil langsung ke kamarnya. Lalu ada juga kendala yang diungkapkan oleh Wulan Farinatur selaku ketua pengurus santri yaitu:

“Hambatannya itu biasanya ya gitu kak ada yang nggak terima (kok dapat ta’zir, saya loh shalat terus) gitu kan banyak. Tapi di absennya itu ada (A) nya gitu, tapi walaupun (iniloh mbak *sampean A*) (aku loh gak A) masih tetap ngeyel gitu loh kak. Tapi ya karena sudah terbiasa (*yowes pancine ngono wes biasa*). Tapi tetep mau melakukan ta’zirnya itu kak”⁸⁶

Karakter setiap orang memang sangat berbeda-beda, ada yang terkena *ta’zir* (hukuman) dia langsung melaksanakannya tanpa keluhan karena ia sadar atas kesalahannya dan ada juga yang tidak sadar atas kesalahan yang diperbuatnya sehingga saat ia terkena *ta’zir* tidak terima dan mengeyel. Tetapi dalam hal ini pengurus menerapkan absensi yang bisa disebut juga dengan *behavior chart* yang mencatat perilaku seseorang, sehingga kalau ada santri yang masih mengeyel langsung ditunjukkan buktinya. Jadi dalam pemberian *ta’zir* ini pengurus tidak secara asal-asalan dalam menjatuhkannya. Dalam penerapan *ta’zir* (hukuman) ini diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan santri, tetapi dalam penerapannya kedisiplinan santri belum mencapai 100%.

“Belum, soalnya ada yang masih belum kapok mbak, masih ada yang diulangi lagi”.⁸⁷

Berdasarkan wawancara di atas bisa disimpulkan bahwa kedisiplinan santri di Ma’had Al-Hikmah MAN 1 Gresik meningkat dengan diterapkannya penerapan teknik *behavior chart*, tetapi kedisiplinan

⁸⁶ Wulan Farinatur R, diwawancara oleh penulis, Gresik, 16 Januari 2022. (S2, B55)

⁸⁷ Santri AR, diwawancara oleh penulis, Gresik, 28 Januari 2022. (S5, B55)

santri masih belum mencapai 100% karena masih ada santri yang masih mengulangi perbuatannya lagi.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data di atas, peneliti menyajikan dan menganalisis data hasil temuan di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi menjadi dua bagian yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu: Bagaimana penerapan teknik *behavior chart* dan apa kendala pada penerapannya.

Pada bagian pembahasan temuan yaitu berisi gagasan penelitian, implikasi antara suatu kategori dan dimensi, posisi temuan ini dengan temuan sebelumnya, beserta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan.⁸⁸

1. Penerapan teknik *behavior chart* dalam meningkatkan kedisiplinan santri Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik

Dalam sebuah pondok pesantren mempunyai aturan-aturan atau tata tertib sendiri-sendiri yang wajib ditaati santrinya. Adapun teknik yang digunakan di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik guna meningkatkan kedisiplinan santri dalam mentaati peraturan yaitu teknik *behavior chart*.

Di mana teknik *behavior chart* yaitu suatu bagan perilaku yang digunakan untuk mengetahui perilaku seseorang secara langsung. Teknik *behavior chart* percaya bahwa tingkah laku dipengaruhi oleh *reinforcement*. Di Ma'had Al-Hikmah *reinforcement* yang diberikan berupa *ta'zir* dan

⁸⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember* (Jember: IAIN JEMBER, 2020), 94.

reward. *Ta'zir* yang diberikan bukan hanya sekedar untuk menakut-nakuti santri saja, tetapi dengan diterapkannya hukuman atau *ta'zir* di pesantren santri diharapkan menjadi disiplin dan menjadikan perilaku santri menjadi lebih baik. Selain itu, santri juga dituntut untuk bertanggung jawab dalam mentaati peraturan yang sudah ditentukan di pesantren tersebut. Apabila santri sudah memiliki perilaku tersebut, maka akan berdampak positif pada perilaku dan kehidupan santri dan akan terhindar dari perilaku-perilaku negatif.

Dalam upaya mendisiplinkan santri di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik, sebenarnya pengurus sudah menggunakan teknik *behavior chart* sebelumnya tetapi tidak berhasil. Hal ini disebabkan karena dalam penerapannya tidak dilakukan secara konsisten, sehingga masih banyak santri yang terus-menerus melakukan pelanggaran dan tidak merasa jera. Maka dari itu, pengurus mulai merubah strateginya dalam usaha meningkatkan kedisiplinan santrinya dengan cara menerapkan teknik *behavior chart* secara konsisten dan penerapan *ta'zir* (hukuman) juga dilakukan secara konsisten seminggu sekali pada hari Minggu. Karena penerapannya dilakukan secara konsisten maka teknik ini berhasil dalam meningkatkan kedisiplinan santrinya.

Penerapan teknik *behavior chart* di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik yaitu (1) pengawasan berupa absensi, (2) pemberian teguran, (3) pemberian konsekuensi berupa *ta'zir*, (4) evaluasi.

Berikut proses penerapan teknik *behavior chart* di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik yaitu: (1) Pengawasan berupa absensi, yang dilakukan setiap hari saat kegiatan shalat fardhu berjamaah, shalat tahajud dan ngaji kitab. Pengurus yang bertugas untuk mengabsen itu sesuai dengan bidangnya masing-masing. (2) Teguran, santri yang melakukan pelanggaran akan langsung ditegur oleh pengurus. Dalam proses menegur, pengurus bertanya kepada santri “apa alasan santri tersebut melakukan pelanggaran?”. (3) Pemberian konsekuensi berupa *ta'zir* (hukuman), santri yang melakukan pelanggaran segera diberi konsekuensi oleh pengurus berupa *ta'zir* (hukuman). Proses pemberian konsekuensi dimulai dengan pengurus merekap data pelanggaran santri dari absensi setiap kegiatan pada malam Minggu, sedangkan penerapan *ta'zir* dilakukan pada hari Minggu pagi setelah senam pagi, jenis *ta'zir* fisik dan non fisik yang diberikan sesuai dengan pelanggaran yang dilakukannya. (4) Pemberian evaluasi dilakukan oleh Ustadzah Lilik Ismawati setiap hari Jum'at setelah kegiatan ngaji bersama di musolla al-hikmah. Kegiatan evaluasi ini ditujukan kepada seluruh santri dan santri yang melakukan pelanggaran. Tujuan adanya evaluasi ini digunakan untuk mengubah perilaku negatif santri menjadi positif, santri disadarkan atas perilaku pelanggaran yang sudah dilakukannya.

Contoh penerapannya yaitu apabila ada santri yang melakukan pelanggaran tidak mengikuti shalat fardhu berjamaah sebanyak 3 kali maka akan ditegur oleh pengurus terlebih dahulu, “kenapa kamu tidak ikut

shalat jamaah?”, apabila ia menjawab “saya ketiduran bu, karena capek habis pulang sekolah”, lalu pengurus memberinya nasihat kalau tidak hanya dia yang capek karena baru pulang sekolah, semua santri juga baru pulang sekolah tapi tetap melaksanakan tanggungjawabnya. Setelah itu pada hari Minggu ia dijatuhi *ta'zir* (hukuman) fisik berupa membersihkan musolla atau toilet. Apabila setelah diberi *ta'zir* santri tersebut masih melakukannya lagi, maka akan dipanggil saat kegiatan evaluasi dan diberi nasihat agar santri tersebut menjadi jera atau kapok.

Dalam merancang teknik *behavior chart* di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik sudah sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam merancang *behavior chart* yaitu:

- 1) *Make it very simple*, *behavior chart* dirancang oleh pengurus sesederhana mungkin agar santri paham, di Ma'had Al-Hikmah menggunakan absensi agar memudahkan santri dalam memahami tujuan yang ingin dicapai oleh pesantren.
- 2) *Make the behaviors very specific*, di Ma'had Al-Hikmah *behavior chart* dirancang sesuai dengan tingkah laku yang ingin di realisasikan, seperti absensi tiap kegiatan shalat fardhu berjamaah, ngaji kitab, dan shalat tahajud berjamaah.
- 3) *Be sure the child is able to understand the chart*, *behavior chart* ini disosialisasikan kepada santri dan wali santri agar mereka paham dengan perilaku yang ingin diwujudkan dan setiap konsekuensi apabila melanggarnya.

- 4) *Be sure the child understands exactly what behaviors the chart covers*, santri mengetahui konsekuensi yang didapat apabila melanggar aturan, konsekuensi yang diberikan berupa *ta'zir* dan *reward* yang dapat membantu santri menjadi jera dan konsisten dalam berperilaku positif.
- 5) *When possible make the behavior positive rather than negative*, perilaku yang ingin diwujudkan di Ma'had Al-Hikmah yaitu shalat jamaah tepat waktu, mengaji kitab tepat waktu, dan melaksanakan piket tepat waktu.
- 6) *Use star or stickers which are clearly visible to indicate the succes*, *behavior chart* atau absensi ditandai dengan *checklist* atau huruf-huruf sesuai pelanggarannya, seperti A/absen dan T/telat.
- 7) *Put the chart in a place where family member can see it*, absensi dipegang oleh pengurus dengan tujuan agar santri dan wali santri bisa melihat pelanggaran yang telah ia lakukan.

Dari *behavior chart* atau absensi tersebut pengurus dapat memantau perilaku santri yang melakukan pelanggaran dan segera memberikan umpan balik berupa *ta'zir* (hukuman). Hal ini sesuai dengan pendapat Chafouleas et al, bahwa *behavior chart* merupakan suatu cara mudah dan simpel untuk memberikan umpan balik pada seseorang yang dipantau atau orang lain di sekelilingnya, sehingga teknik ini sangat berguna.⁸⁹ Teknik *behavior chart* di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik juga sudah sesuai dengan kegunaannya yaitu untuk memantau perilaku

⁸⁹ Bradley T. Erford, *40 Teknik Yang Harus Diketahui Setiap Konselor Edisi Kedua*, 389.

buruk dalam kepatuhan santri pada peraturan dan menghasilkan penurunan yang signifikan pada perilaku buruk.⁹⁰

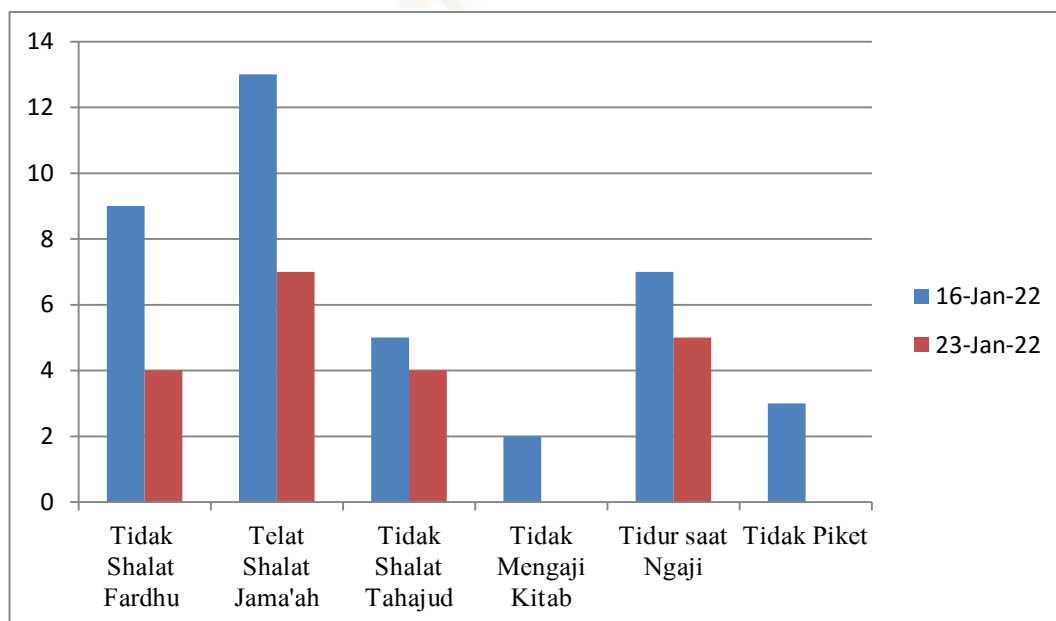
Teknik *behavior chart* yang diterapkan di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik juga sesuai dengan teori Collins. M & Fontenelle. D.H bahwasanya dengan penerapan *behavior chart* atau absensi dapat memberikan konsekuensi sesegera mungkin kepada santri, dari absensi tersebut dapat melihat perilaku santri secara langsung beserta peningkatannya, dari absensi tersebut juga bisa menjadikan perilaku santri tersebut menjadi konsisten karena selalu terpantau dan santri juga dapat melihat perolehannya.

Adapun berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama penelitian tidak ditemukan pelanggaran yang cukup serius pada santri di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik. Pelanggaran yang banyak dilakukan oleh santri yaitu melanggar peraturan pondok pesantren, seperti tidak ikut shalat fardhu berjamaah, tidak ikut kegiatan ngaji kitab, telat saat jamaah, tidur saat mengaji kitab dan tidak mengerjakan piket. Apabila dikaitkan dengan faktor diterapkannya *ta'zir* (hukuman), *ta'zir* yang diterapkan di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik disebabkan karena melanggar peraturan pondok.⁹¹

⁹⁰ Bradley T. Erford, *40 Teknik Yang Harus Diketahui Setiap Konselor Edisi Kedua*, 394.

⁹¹ Mo'tasim, "Fenomena Ta'zir di Pesantren (Analisis Psikologis dan Kelembagaan Terhadap Penerapan Ta'zir)", 319.

Gambar 4.1
Grafik Pelanggaran Santri



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa santri yang melakukan pelanggaran pada Tanggal 16 Januari 2022 sebanyak 39 santri dan pada tanggal 23 Januari 2022 sebanyak 20 santri. Maka, dapat dilihat bahwa santri yang melakukan pelanggaran sudah mulai menurun, sehingga tingkat kedisiplinan santri bisa dikatakan meningkat.

Dalam usaha mendisiplinkan santri, pengurus menerapkan teknik *behavior chart* yang di dalamnya terdapat *ta'zir* sebagai konsekuensinya apabila santri melanggar peraturan atau tata tertib.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan digunakan peneliti untuk memperkuat validasi data hasil penelitian, *ta'zir* (hukuman) di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik diberikan pada santri yang melanggar aturan atau tata tertib. Jenis *ta'zir* (hukuman) yang

dijatuhkan pada santri diberikan sepenuhnya kepada *ulil amri* atau penguasa, apabila di pondok pesantren berarti diserahkan kepada pengasuh atau pengurus. Di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik *ta'zir* (hukuman) sudah ditentukan berdasarkan jenis pelanggaran apa yang dilakukan santri yang dibuat pengurus dan sudah disetujui oleh pengasuh dan ketua ma'had. Data ini relevan dengan teori Al-Mawardi dalam buku milik Islamul Haq⁹² yang berjudul *Fiqh Jinayah* yang mendefinisikan *ta'zir* sebagai hukuman yang bersifat pendidikan atas perbuatan pelanggaran yang dilakukan dan penentuannya belum ditentukan oleh syara'.

Penerapan *ta'zir* (hukuman) di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik yaitu:

- 1) Memberikan hukuman harus tetap dalam jalinan cinta, kasih sayang.

Penerapan *ta'zir* (hukuman) di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik tidak diberikan secara seenaknya saja oleh pengurus. Jenis-jenis *ta'zir* yang diterapkan sesuai dengan teori Ibrahim Amini⁹³ dalam bukunya *Agar Tak Salah Mendidik* menjelaskan bahwa jenis hukuman dalam Agama Islam ada 2 yaitu hukuman fisik dan hukuman non fisik.

- a) *Ta'zir* (hukuman) secara fisik yang diterapkan di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik dibagi menjadi 2 yaitu *ta'zir* ringan dan *ta'zir* berat. *Ta'zir* (hukuman) ringan diberikan kepada santri yang melakukan pelanggaran kurang dari 3x, hukuman yang diberikan berupa: membersihkan lingkungan ma'had, membersihkan taman

⁹² Islamul Haq, *Fiqh Jinayah* (Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), 121.

⁹³ Ibrahim Amini, *Agar Tak Salah Mendidik* (Jakarta: Al-Huda, 2006), 353.

atau *greenhouse*, dan lain sebagainya. Sedangkan, *ta'zir* (hukuman) berat diberikan kepada santri yang melakukan pelanggaran lebih dari 3x, hukuman yang diberikan berupa: membersihkan toilet dan membersihkan musolla. Dalam penerapan *ta'zir* (hukuman) secara fisik di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik tidak sampai pada taraf pemukulan atau menyakiti santri.

- b) *Ta'zir* (hukuman) non fisik di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik yaitu berupa teguran, hukuman denda dan menghadap kepala ma'had atau pengurus. Pengurus memberi teguran kepada santri yang melakukan pelanggaran secara langsung dengan cara bertanya mengenai alasan santri melakukan pelanggaran tersebut dan apabila santri masih terus menerus melakukan pelanggaran, maka akan ditakut-takuti bahwa ia akan dilaporkan kepada kepala ma'had atau pengasuh. Dengan tujuan agar santri menjadi takut dan tidak mengulangi lagi. Hukuman untuk menghadap ketua dan pengurus ma'had diberikan kepada santri yang telat kembali saat liburan. Sedangkan, hukuman denda diberikan kepada santri yang tidak melakukan pokja (piket harian) dan denda jika tidak mematikan fasilitas pondok jika tidak digunakan.

- 2) Harus didasarkan alasan “keharusan”

Pengurus memberikan konsekuensi berupa *ta'zir* (hukuman) kepada santri yang melakukan pelanggaran dengan tujuan agar santri bertanggung jawab atas perbuatannya.

- 3) Harus menimbulkan kesan di hati anak

Berdasarkan pemaparan data di atas bahwasanya hukuman yang diterapkan di Ma'had Al-Hikmah tidak bersifat menyakiti santri, tetapi dengan adanya penerapan *ta'zir* secara fisik tersebut cukup memberikan kesan di hati santri sehingga tumbuh dalam hatinya untuk tidak melakukan pelanggaran lagi agar tidak terkena *ta'zir*.

- 4) Harus menumbuhkan keinsafan dan penyesalan kepada anak didik

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa dengan *ta'zir* (hukuman) di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik yang dilakukan secara konsisten seminggu sekali setiap hari Minggu memberikan efek jera dan penyesalan pada diri santri sehingga santri tidak mengulangi lagi.

- 5) Diikuti dengan pemberian maaf dan harapan serta kepercayaan

Setelah pemberian *ta'zir* pada santri yang melakukan pelanggaran. Pengurus memberikan maaf kepada santri pada kegiatan evaluasi yang dilakukan pada hari Jum'at, pengurus memberikan nasihat kepada seluruh santri Ma'had Al-Hikmah dan kepada santri

yang telah melakukan pelanggaran. Pengurus berharap agar santri tidak melakukan pelanggaran lagi.

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan, *ta'zir* di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik relevan dengan teori Zamakshary Dhofier, bahwa tujuan utama pemberian *ta'zir* yaitu untuk menyadarkan individu dari kesalahan-kesalahan yang dilakukan.⁹⁴ Dan dalam penerapannya juga sesuai dengan teori hukuman menurut Ngalm Purwanto, bahwa hukuman bertujuan untuk pembalasan, perbaikan, perlindungan, ganti kerugian dan menakut-nakuti.⁹⁵

Implementasi *ta'zir* yang diterapkan oleh pengurus dalam usaha meningkatkan kedisiplinan santri yaitu: *preventif*, dengan adanya *behavior chart* atau absensi dapat menjadi upaya pencegahan santri dalam melakukan pelanggaran, karena dipantau langsung oleh pengurus.

Represif, dengan adanya *ta'zir* fisik dan non fisik yang diterapkan di ma'had dapat menjadikan santri menjadi jera dalam melakukan pelanggaran dan tidak mengulangnya lagi. *Kuratif*, dengan adanya kegiatan evaluasi yang di dalamnya berupa nasihat-nasihat dapat menjadikan santri sadar atas perilakunya dan dapat memperbaiki perilakunya di masa depan. *Edukatif*, dengan adanya penerapan *ta'zir* yang tidak bersifat menyiksa dapat menyembuhkan keinginan santri untuk mengubah gaya hidup secara positif dan menjadi lebih baik.

⁹⁴ Widi Widiyatullah, "Pengaruh Ta'zir Terhadap Peningkatan kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren (Penelitian di Pondok Pesantren Al-Musaddadiyah Garut)", *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, No. 02 (Tahun 2012), 69.

⁹⁵ Ngalm Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis Dan Praktis*, 187-188.

Fungsi pemberian *ta'zir* (hukuman) di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik sesuai dengan teori Dorothy Irene Marx yaitu:

- 1) Sebagai pembalasan atas perbuatan yang salah, di Ma'had Al-Hikmah santri yang dijatuhi *ta'zir* itu dikarenakan ia melakukan pelanggaran, seperti tidak ikut shalat jamaah, telat saat shalat jamaah, tidak ikut ngaji kitab, dan lain sebagainya.
- 2) Sebagai pencegahan dan adanya rasa takut untuk melakukan pelanggaran, dengan diterapkannya *behavior chart* dan *ta'zir* di Ma'had Al-Hikmah menjadikan santri takut untuk melakukan pelanggaran.
- 3) Sebagai koreksi terhadap perbuatan yang salah, dengan adanya *behavior chart* atau absensi dapat memudahkan pengurus untuk mengoreksi perilaku santri yang benar dan mana yang salah.
- 4) Sebagai pendidikan, menyadarkan orang untuk meninggalkan perbuatan tidak baik lalu mulai melakukan yang baik, dengan adanya *ta'zir* yang bersifat edukatif dan tidak menyiksa santri yang dilakukan secara konsisten, dapat menyadarkan santri untuk tidak mengulangi perbuatan tidak baik tersebut dan menjadikan santri memperbaiki perbuatannya di kemudian hari.

Dengan adanya *ta'zir* (hukuman) di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik, santri dilatih untuk melakukan penyadaran diri atas kesalahannya, karena dengan penerapan *ta'zir* (hukuman) santri akan mengikuti peraturan pondok yang awalnya dilakukan secara terpaksa lama-kelamaan

santri akan terbiasa melakukan hal positif tersebut. Prinsip pemberian *ta'zir* (hukuman) yang bersifat menyadarkan diri santri sudah selaras dengan prinsip-prinsip dalam ajaran agama Islam.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat diketahui bahwa dengan adanya penerapan teknik *behavior chart* di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik berhasil meningkatkan kedisiplinan santri. Santri paham dengan peraturan-peraturan yang ada di ma'had dan mengetahui konsekuensi yang didapat apabila melakukan pelanggaran, karena sudah dijelaskan pada awal mereka diterima menjadi santri di ma'had. Dengan adanya penerapan *ta'zir* secara konsisten santri menjadi taat dan tertib santri melakukan kegiatan-kegiatan pondok, seperti jama'ah shalat fardhu tepat waktu, jamaah shalat tahajud tepat waktu dan mengaji kitab. Santri juga menjadi sadar dan menyesal sudah melakukan pelanggaran. Dengan kesadaran diri santri bisa mengendalikan diri, menghormati dan mematuhi otoritas. Karena dengan kesadaran diri sendiri akan memberikan dampak yang positif daripada tindakan yang dilakukan karena paksaan. Data ini relevan dengan teori Prijodarminto⁹⁶ yang menjelaskan bahwa disiplin mempunyai tiga aspek yaitu mental (*mental attitude*) artinya sikap taat dan tertib sebagai hasil dari latihan, pengendalian pikiran dan watak. Mempunyai pemahaman yang baik tentang sistem peraturan, perilaku, norma, kriteria dan standar yang bagus.

⁹⁶ Ika Ernawati, "Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015", *G-COUNS Jurnal Bimbingan dan Konseling*, No. 1 (Tahun 2016), 7.

Sikap atau perilaku yang menunjukkan kesungguhan hati dalam mentaati segala hal secara cermat dan tertib.

Maka dari itu, penulis menyimpulkan bahwa dengan adanya penerapan teknik *behavior chart* dan *ta'zir* secara konsisten di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik dapat meningkatkan kedisiplinan santri dalam beribadah, disiplin waktu dan disiplin mentaati peraturan, sebagaimana bentuk-bentuk kedisiplinan santri, yaitu:

1) Disiplin dalam beribadah

Usaha yang dilakukan dalam mencapai tujuan tersebut yaitu dengan adanya peraturan yang mewajibkan santrinya untuk shalat tahajud berjamaah, sholat fardhu berjamaah, mengaji Al-Qur'an setelah selesai shalat, ngaji kitab, puasa sunnah Senin Kamis, membaca surah Yasin dan tahlil setiap malam Jum'at, mengaji surah Al-Jumu'ah, Al-Munafiqun, Al-Kahfi setiap hari Jumat dan lain sebagainya. Kedisiplinan beribadah santri akan meningkat dengan adanya peraturan dan tata tertib yang diterapkan di ma'had, karena tidak semua santri memiliki kesadaran dalam beribadah.

2) Disiplin waktu

Santri di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik dikatakan disiplin waktu apabila bel pertama berbunyi santri langsung berangkat ke musolla. Sedangkan santri dikatakan tidak disiplin apabila santri berangkat ke musolla setelah bel ketiga berbunyi. Karena apabila bel ketiga sudah berbunyi maka santri tersebut dinyatakan telat tandanya

kegiatan sudah dimulai. Maka dari itu, usaha yang dilakukan pengurus agar santri menjadi disiplin waktu yaitu ditandai dengan membunyikan bel sebagai isyarat.

3) Disiplin mentaati peraturan

Dalam menjamin kelancaran dan ketertiban proses kegiatan di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik, pengurus pondok menyusun tata tertib yang berisi peraturan-peraturan yang wajib ditaati oleh seluruh santri yang tinggal di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik. Dengan penerapan *ta'zir* (hukuman) santri merasa takut untuk melakukan pelanggaran dan merasa jera saat melanggar peraturan, sehingga santri akan menjadi lebih baik dan proses kegiatan-kegiatan di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik berjalan dengan lancar dan tertib.

Kedisiplinan santri secara umum sudah cukup baik. Dengan demikian penerapan teknik *behavior chart* memberikan pengaruh positif pada kedisiplinan santri di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik. Sehingga sudah sesuai dengan konsep teknik *behavior chart* yaitu perubahan perilaku yang dipengaruhi oleh *reinforcement* berupa *ta'zir* (hukuman) terhadap perilaku santri yang negatif menjadi perilaku positif, sesuai dengan yang diharapkan.

2. Kendala dalam penerapan teknik *behavior chart* dalam meningkatkan kedisiplinan santri Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik

Setiap usaha yang dilakukan seseorang dalam melakukan segala sesuatu pasti akan ada kendala yang harus dihadapinya. Berdasarkan hasil

penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik dapat dilihat bahwasanya terdapat beberapa kendala dalam penerapan teknik *behavior chart* dalam meningkatkan kedisiplinan santri.

Kendala dalam penerapan teknik *behavior chart* di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik, yaitu: adanya miskomunikasi antara santri dan pengurus, kurangnya komunikasi antara santri dan pengurus menyebabkan kesalahan dalam pencatatan absensi. Salah satunya yaitu ketika santri sedang halangan (menstruasi) ia tidak izin kepada pengurus. Karena santri tidak izin, maka pengurus tidak tahu apabila ia sedang halangan dan ia akan dicatat (A) atau absen, sehingga ia terkena *ta'zir* (hukuman). Dalam hal ini menyebabkan santri tidak terima apabila terkena *ta'zir*.

Adapun kendala lainnya yang dihadapi oleh pengurus yaitu:

- 1) Santri mempunyai karakter yang berbeda-beda.

Karakter setiap orang itu berbeda-beda, ada santri yang terkena *ta'zir* langsung mengerjakannya karena ia sadar atas kesalahan yang ia lakukan dan ada yang tidak terima atau keras kepala.

- 2) Ada beberapa santri yang tidak langsung mengerjakan *ta'ziran*.

Waktu pelaksanaan *ta'ziran* yaitu pada hari Minggu setelah senam pagi. Dalam penerapan *ta'zir* (hukuman) terdapat beberapa santri yang tidak langsung mengerjakannya, ada yang kembali tidur di kamarnya dan ada yang langsung ke dapur untuk sarapan.

3) Mengulangi pelanggaran lagi.

Kurangnya kesadaran pada dalam diri santri terhadap kedisiplinan mengakibatkan santri mengulangi pelanggaran yang sama. Ia tidak merasa jera atau menyesal setelah terkena *ta'zir* (hukuman).

4) Pengurus kesulitan mencari santri yang kurang bersih dalam membersihkan tempat ta'ziran.

Setelah santri membersihkan lokasi ta'ziran, pengurus langsung melakukan pengecekan ke setiap lokasinya. Apabila ada lokasi yang masih kurang bersih, maka pengurus akan memanggil santri yang bertugas membersihkan lokasi tersebut. Tetapi banyak sekali santri yang setelah melakukan ta'ziran tidak berada di kamarnya sehingga pengurus kesulitan mencari santri tersebut.

Dengan adanya beberapa kendala dalam penerapan teknik *behavior chart* di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik menjadi tantangan tersendiri bagi pengurus dalam usaha meningkatkan kedisiplinan santrinya. Maka, pengurus harus lebih berhati-hati lagi dalam melakukan sesuatu terutama dalam pencatatan absensi agar tidak terjadi kesalahpahaman.

Dalam upaya mengatasi kendala-kendala tersebut yang harus dilakukan pengurus yaitu membiasakan santri untuk melakukan hal-hal positif. Dengan membiasakan hal-hal positif maka lama-kelamaan mereka akan terbiasa melakukan hal tersebut dan mereka akan sadar bahwa kedisiplinan itu sangat penting dalam kehidupan. Melalui teknik *behavior*

chart atau absensi juga dapat digunakan dalam meningkatkan kedisiplinan santri, karena dari absensi tersebut pengurus dapat mengontrol perilaku santri dan dapat mewujudkan kedisiplinan santri yang diharapkan.

Dalam mengatasi kendala-kendala tersebut tentunya yang dibutuhkan yaitu kesadaran dari dalam diri santri sendiri, karena dengan kesadaran diri tersebut santri akan menjadi jera dan tidak mengulangi perbuatannya lagi.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil lapangan yang telah peneliti lakukan di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan teknik *behavior chart* dalam meningkatkan kedisiplinan santri Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik

Penerapan teknik *behavior chart* merupakan bagan perilaku yang digunakan untuk mewujudkan perilaku spesifik tertentu. Penerapan teknik *behavior chart* yang dilakukan di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik yaitu pengawasan berupa absensi, teguran, konsekuensi *ta'zir* (hukuman) dan evaluasi. Sedangkan apabila ada santri yang melanggar akan segera diberi konsekuensi berupa *ta'zir* (hukuman). Di ma'had lebih menekankan *ta'zir* secara fisik daripada *ta'zir* non fisik. Bentuk *ta'zir* (hukuman) fisik yang diterapkan yaitu membersihkan lingkungan ma'had, membersihkan taman (*greenhouse*), membersihkan toilet dan membersihkan musolla. Sedangkan *ta'zir* non fisik yaitu berupa teguran, menghadap ketua dan pengurus ma'had dan denda. Dengan konsekuensi *ta'zir* (hukuman) yang diberikan secara konsisten dapat membawa pengaruh positif dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik. Seperti disiplin dalam beribadah, disiplin waktu dan disiplin mentaati peraturan pondok.

2. Kendala dalam penerapan teknik *behavior chart* dalam meningkatkan kedisiplinan santri Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik

Kendala-kendala yang dialami dalam penerapan teknik *behavior chart* dalam meningkatkan kedisiplinan santri yaitu: *Pertama*, kurangnya komunikasi antara santri dan pengurus, sehingga terjadi miskomunikasi dalam pencatatan absensi. *Kedua*, santri mempunyai karakter yang berbeda-beda. *Ketiga*, tidak terima jika mendapat *ta'zir* (hukuman). *Keempat*, ada beberapa santri yang tidak langsung mengerjakan *ta'ziran*. *Kelima*, mengulangi pelanggaran lagi. *Keenam*, pengurus kesulitan mencari santri yang kurang bersih dalam membersihkan tempat *ta'ziran*. Dalam upaya mengatasi kendala-kendala tersebut yang dilakukan pengurus yaitu membiasakan santri untuk melakukan hal-hal positif. Dengan membiasakan hal-hal positif maka lambat laun mereka akan terbiasa melakukan hal tersebut dan mereka akan sadar bahwa kedisiplinan itu sangat penting dalam kehidupan.

B. Saran

1. Kepada Lembaga Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik

Disarankan kepada Lembaga Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik untuk memberikan *ta'zir* (hukuman) dan *reward* (hadiah) kepada santri secara seimbang dalam penerapannya. Agar santri menjadi semangat dalam melaksanakan kewajibannya.

2. Kepada Santri Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik

Diharapkan kepada seluruh santri Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik untuk selalu mentaati tata tertib yang diterapkan di ma'had. Agar tercipta proses kegiatan yang berjalan dengan lancar dan tertib.

3. Kepada pembaca

Diharapkan kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran, karena peneliti sadar bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Peneliti juga menyarankan kepada pembaca untuk menjadikan penelitian ini sebagai salah satu referensi dalam penelitian yang berhubungan dengan peningkatan kedisiplinan.

4. Kepada peneliti / Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat lebih memperdalam data penelitian terkait penerapan teknik *behavior chart* di sekolah maupun pondok dengan subjek siswa-siswi atau santri putra/putri. Sehingga dapat menjadikan penelitian tentang teknik *behavior chart* ini menjadi lebih sempurna.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Amini, Ibrahim. 2006. *Agar Tak Salah Mendidik*. Jakarta: Al-Huda.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *Tips Menjadi Guru Yang Efektif, Kreatif dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Asri, Dahlia Noviaraning dan Suharni. 2021. *Modifikasi Perilaku: Teori Dan Penerapannya*. Madiun: UNIPMA Press.
- Erford, Bradley T. 2020. *40 Teknik Yang Harus Diketahui Setiap Konselor Edisi Kedua*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Haq, Islamul. 2020. *Fiqh Jinayah*, Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Hidayat, Dede Rahmat. 2011. *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian Dalam Konseling*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Askara.
- Irfan, Nurul dan Masyrofah. 2013. *Fiqh Jinayah*. Jakarta: Amzah.
- Kementerian Agama RI. 2011. *Al-Fattah Al-Qur'an 20 Baris Terjemah Terjemah Dua Muka*. Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu.
- Lexy J. Moleong. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marsaid. 2020. *Al-Fiqh Al-Jinayah (Hukum Pidana Islam)*. Palembang: Rafah Press.
- Munajat, Makhrus. 2009. *Hukum Pidana Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Teras.
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Kamus Al-Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progressif
- Nizar, Imam Ahmad Ibnu. 2009. *Membentuk & Meningkatkan Disiplin Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Nugrahani, Farid. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.

- Prijodrminto, Soegeng. 1993. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Purwanto, M. Ngalim. 2011. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putra, Nusa. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Salahuddin, Anas. 2019. *Bimbingan & Konseling*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thohari, Fuad. 2008. *Hadis Ahkam: Kajian Hadis-Hadis Hukum Pidana Islam (Hudud, Qishash, dan Ta'zir)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tim Penyusun. 2020. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*. Jember: IAIN JEMBER.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.

Sumber Jurnal dan Skripsi

- Abdurrahman. 2018. *Budaya Disiplin dan Ta'zir Santri di Pondok Pesantren*. Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan.
- Afrida, Yeni. 2018. *Behavior Chart: Sebuah Teknik Modifikasi Tingkah Laku*. Jurnal Al-Taujih, Bingkai Bimbingan dan Konseling Islam, UIN Imam Bonjol Padang.
- Anam, Mohammad Syamsul dan Wasis D. Dwiyo. 2021. *Teori Belajar Behavioristik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*. Malang: UIN Malang.
- Ernawati, Ika. 2016. *Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015*. G-COUNS Jurnal Bimbingan dan Konseling.

- Inayah, Indah. 2020. *Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar Dengan Teknik Behavior Chart Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Tahun Ajaran 2020/2021*. SKRIPSI, UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Lestari, Winda. 2020. *Pengaruh Teknik Pemberian Hukuman (punishment) Terhadap Kecerdasan Spiritual Remaja Di Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Pekanbaru*. SKRIPSI, UIN SUSKA RIAU.
- Mo'tasim dan Zaini Tamin AR. 2020. *Problem dan Solusi Atas Penerapan Ta'zir Di Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Ibrohimy Galis Bangkalan)*. Jurnal Ilmu Pendidikan Islam.
- Mo'tasim. 2015. *Fenomena Ta'zir di Pesantren (Analisis Psikologis dan Kelembagaan terhadap Penerapan Ta'zir)*. Jurnal Pendidikan Agama Islam STIT Al-Ibrohimy Galis Bangkalan.
- Nurhayati. 2018. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa (Studi di Mts Qubbatul Islam Karang Taliwang Kecamatan Cakranegara Kota Mataram)*. JURNAL SKRIPSI, Universitas Mataram.
- Sakdiyah, Holifah. 2020. *Implementasi Reward and Punishment Dalam Pembentukan Etika Normatif Santriwati Di Pondok Pesantren Argo Nuur El-Falah Pulutan Salatiga Tahun 2020*. SKRIPSI, IAIN SALATIGA.
- Syarbaini, Ahmad. 2018. *Teori Ta'zir Dalam Hukum Pidana Islam*. Jurnal Ius Civile.
- Widayatullah, Widi. 2012. *Pengaruh Ta'zir Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren (Penelitian di Pondok Pesantren Al-Musaddadiyah Garut)*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiffanil Hikmah
NIM : D20183043
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah
Istitusi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan dari siapapun.

Jember, 02 Maret 2022
Saya yang menyatakan

A 10000 Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METRAL', and '30DB4BAJX231702307'.

Tiffanil Hikmah
NIM. D20183043

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataran No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://dakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B.2828/UIN.20/6.a/PP.00.9/ 12 /2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

3 Januari 2022

Yth.

Kepala Sekolah MAN 1 Gresik

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Tiffanil Hikmah
NIM : D20183043
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Semester : VII (tujuh)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama \pm 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Penerapan Ta'zir Melalui Teknik Behavior Chart Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



[Signature]
Raudhatul Jannah

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN GRESIK
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
Jalan Raya Bungah Nomor 46 Bungah Gresik 61152
Telepon (031) 3949544, Faksimili (031) 3949544
Website : www.man-gresik.sch.id email : mangresik@kcmcnag.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor :227/Ma.13.19.01/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MASFUFAH, M.Pd.
NIP : 19690604 199403 2 003
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Tiffanil Hikmah
Nim : D20183043
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Semester : VIII (Delapan)

Adalah benar-benar telah melakukan Penelitian di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik mulai tgl 14 Januari 2022 - 04 Februari 2022 (23 Hari) Dalam rangka Menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi)

Demikian surat keterangan ini dibuat sebagaimana mestinya .

Gresik, 18 Februari 2022
Kepala,



Masfufah

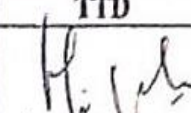


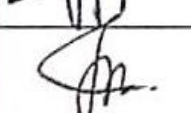
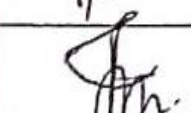
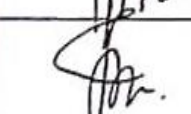
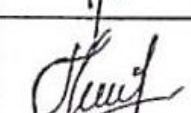
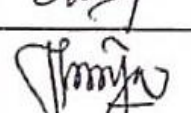
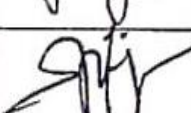
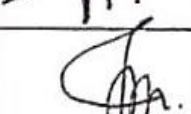
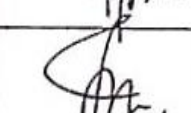
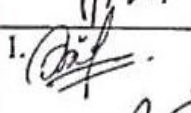
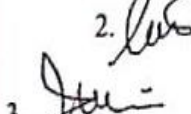




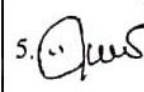

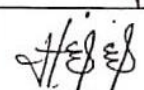
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://tte.kemenag.go.id> atau kunjungi halaman <https://tte.kemenag.go.id/>
Token : wJIT9R

Lampiran 4

Jurnal Kegiatan Penelitian

Lokasi: Ma'had Al-Hikmah MAN I Gresik

No	Tanggal	Kegiatan Penelitian	TTD
1.	13 januari 2022	Menyerahkan surat izin penelitian	
2.	14 januari 2022	Diizinkan melakukan penelitian	
		Konfirmasi ke pengurus bahwa diizinkan melakukan penelitian	
		Observasi keadaan ma'had al-hikmah	
		Wawancara kepada pengurus ma'had (Ustadzah Hafiah)	
		Meminta data seputar ta'ziran kepada Ustadzah Hafiah	
3.	16 januari 2022	Wawancara kepada ketua pengurus santri (Wulan Farinatur R.)	
		Wawancara kepada pengurus santri sebid. Keamanan (Vanida Putri)	
4.	18 januari 2022	Meminta data seputar ma'had al-hikmah (Ustadzah Lilik Ismawati)	
5.	22 januari 2022	Observasi kegiatan-kegiatan di ma'had al-hikmah	
6.	23 januari 2022	Observasi kegiatan ta'ziran di ma'had al-hikmah MAN I Gresik sekaligus dokumentasi	
7.	28 januari 2022	Wawancara kepada santri ma'had al-hikmah	1.  2.  3. 

			4.  5. 
8.	4 februari 2022	Melengkapi data santri	
9.	14 februari 2022	Meminta surat keterangan telah selesai penelitian	

Gresik, 14 Februari 2022



Sholih, M.Ag



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 5

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	FOKUS PENELITIAN	METODOLOGI PENELITIAN	SUMBER DATA	VARIABEL	INDIKATOR
Penerapan <i>Ta'zir</i> Melalui Teknik <i>Behavior Chart</i> Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Ma'had Al-Hikmah Man 1 Gresik	<p>1. Bagaimana penerapan <i>ta'zir</i> (hukuman) melalui teknik <i>behavior chart</i> dalam upaya meningkatkan kedisiplinan santri di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik?</p> <p>2. Apa kendala dalam penerapan <i>ta'zir</i> (hukuman) melalui teknik <i>behavior chart</i> dalam upaya</p>	<p>1. Pendekatan penelitian kualitatif</p> <p>2. Jenis penelitian studi kasus</p> <p>3. Metode pengumpulan data</p> <p>a. Wawancara</p> <p>b. dokumentasi</p> <p>c. observasi</p> <p>4. Metode analisis data</p> <p>a. Reduksi data</p> <p>b. Penyajian data</p> <p>c. Penarikan</p>	<p>1. Sumber Primer</p> <p>a. Santri ma'had al-hikmah</p> <p>b. Pengurus ma'had al-hikmah</p> <p>2. Sumber sekunder</p> <p>a. Data dan dokumentasi</p> <p>b. Buku dan jurnal</p>	<p>1. <i>Ta'zir</i> (hukuman)</p>	<p>1. Memberikan hukuman harus tetap dalam jalinan cinta, kasih sayang.</p> <p>2. Harus didasarkan alasan "keharusan"</p> <p>3. Harus menimbulkan kesan di hati anak</p> <p>4. Harus menumbuhkan keinsyafan dan penyesalan kepada anak didik</p> <p>5. Diikuti dengan pemberian maaf dan</p>

	<p>meningkatkan kedisiplinan santri di Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik?</p>	<p>kesimpulan dan verifikasi</p> <p>5. Keabsahan data</p> <p>a. Triangulasi sumber</p> <p>b. Triangulasi teknik</p>	<p>2. Teknik <i>Behavior Chart</i></p>	<p>harapan serta kepercayaan (menurut zamakshary dhofier)</p> <p>1. Memberikan konsekuensi sesegera mungkin</p> <p>2. Dapat melihat perilaku seseorang secara objektif</p> <p>3. Membantu seseorang lebih konsisten</p> <p>4. Dapat melihat perolehan masing-masing (menurut Collins. M & Fontenelle. D.H)</p>
--	---	---	--	--



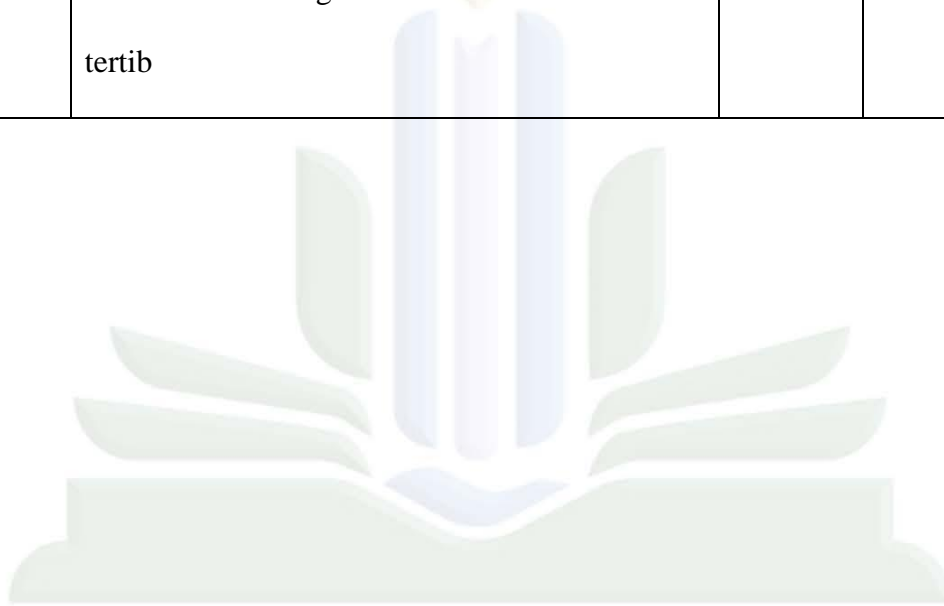
				<p>3. Kedisiplinan santri</p>	<p>1. Sikap mental artinya sikap taat dan tertib sebagai hasil dari latihan, pengendalian pikiran dan watak</p> <p>2. Mempunyai pemahaman yang baik tentang system peraturan perilaku, norma, kriteria dan standar yang bagus</p> <p>3. Sikap atau perilaku yang menunjukkan kesungguhan hati dalam mentaati segala hal secara cermat dan tertib</p> <p>(menurut Prijodarminto)</p>
--	--	--	--	-------------------------------	---

Lampiran 6

PEDOMAN OBSERVASI

NO	INDIKATOR	YA	TIDAK
1.	Pengurus memberikan hukuman dengan jalinan cinta, kasih sayang	√	
2.	Hukuman berdasarkan alasan “keharusan”	√	
3.	Hukuman menimbulkan kesan di hati anak	√	
4.	Hukuman menumbuhkan keinsyafan dan penyesalan kepada santri	√	
5.	Hukuman diikuti dengan pemberian maaf dan harapan serta kepercayaan	√	
6.	Pengurus memberikan konsekuensi kepada santri yang melanggar sesegera mungkin	√	
7.	Pengurus dapat melihat perilaku seseorang secara objektif dari <i>behavior chart</i> atau absensi	√	
8.	Pengurus membantu santri lebih konsisten	√	
9.	Santri dapat melihat perolehan masing-masing pelanggaran dan tidaknya	√	
10.	Santri mempunyai sikap taat dan tertib sebagai hasil dari latihan, pengendalian pikiran dan watak	√	

11.	Santri mempunyai pemahaman yang baik tentang system peraturan perilaku, norma, kriteria dan standar yang bagus	√	
12.	Santri menunjukkan perilaku kesungguhan hati dalam mentaati segala hal secara cermat dan tertib	√	



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
**KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER**

Lampiran 7

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil ma'had al-hikmah MAN 1 Gresik
2. Tata tertib santri di ma'had al-hikmah MAN 1 Gresik
3. Daftar kegiatan harian, pengembangan diri dan pembiasaan santri di ma'had al-hikmah MAN 1 Gresik
4. Struktur kepengurusan santri di ma'had al-hikmah MAN 1 Gresik
5. Pelaksanaan teknik *behavior chart* di ma'had al-hikmah MAN 1 Gresik
6. Penentuan konsekuensi *ta'zir* (hukuman) oleh pengurus kepada santri yang melanggar peraturan
7. Pelaksanaan *ta'zir* (hukuman) oleh santri di ma'had al-hikmah MAN 1 Gresik
8. Arsip *ta'zir* (hukuman) santri di ma'had al-hikmah MAN 1 Gresik
9. Arsip kegiatan-kegiatan santri di ma'had al-hikmah MAN 1 Gresik
10. Alat-alat dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan *ta'zir* di ma'had al-hikmah MAN 1 Gresik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 8

PEDOMAN WAWANCARA

Kepada Pengurus Ma'had Al-Hikmah :

1. Mengapa di ma'had sekarang menerapkan ta'zir?
2. Apa tujuan diterapkannya program ta'zir?
3. Apakah dengan diadakannya program ta'zir ini santri menjadi disiplin waktu?
4. Bagaimana tanggapan santri mengenai penerapan ta'zir?
5. Bagaimana pelaksanaan ta'zir dilakukan?
6. Apa saja ajenis-jenis ta'zir disini?
7. Apakah ada permasalahan atau hambatan yang dialami pengurus dalam penerapan ta'zir?
8. Bentuk pelanggaran apa yang sering dilanggar oleh santri disini?
9. Kepada siapa saja ta'zir ini diterapkan?
10. Apa dampak yang terjadi pada santri setelah terkena ta'zir?
11. Apa yang menyebabkan santri melanggar peraturan?
12. Apakah hasil dari penerapan ta'zir dalam meningkatkan kedisiplinan santri sudah mencapai 100%?
13. Disiplin seperti apa yang ingin diwujudkan setelah penerapan ta'zir?

Kepada Santri Ma'had Al-Hikmah :

1. Apa pendapat anda mengenai peraturan dan tata tertib di ma'had?

2. Apakah anda setuju dengan adanya penerapan ta'zir di ma'had al-hikmah MAN 1 Gresik?
3. Apakah dengan penerapan ta'zir anda dapat menjalankan kegiatan pondok secara tertib?
4. Apakah anda setuju dengan metode absensi untuk penerapan ta'zir?
5. Apakah anda paham dengan konsep absensi dan tanda-tanda yang digunakan disana?
6. Apakah anda sebagai santri sudah paham dengan adanya konsekuensi yang anda dapatkan setelah melanggar peraturan?
7. Apakah anda sudah melakukan kegiatan-kegiatan pondok sesuai dengan peraturan yang ada?
8. Apa yang menyebabkan anda melanggar peraturan?
9. Apakah anda menjalankan ta'zir yang dtentukan oleh pondok?
10. Bagaimana perasaan anda setelah terkena ta'zir?
11. Menurut anda apakah ta'zir yang diterapkan di ma'had ini sudah cukup memberikan efek jera pada diri anda?
12. Perubahan seperti apa yang anda rasakan setelah diterapkan ta'zir?
13. Menurut anda apakah dengan diterapkannya ta'zir disini kedisiplinan santri sudah mencapai 100%?

Lampiran 9

Transkrip wawancara pengurus Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik

1. Kode : S1
Nama : Ustadzah Hafiah Hafidhotul I.
Keterangan : Pengurus Ma'had Al-Hikmah
Hari / Tanggal : Jum'at, 14 Januari 2022
Waktu : 11.56
Tempat : Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik

Ket : (I : Interviewer, S : Subjek)

Baris	Pelaku	Verbatim	Tema
1	I	Assalamualaikum	Pembukaan
	S	Waalaikumsalam	
	I	Langsung saya mulai nggeh bu	
	S	Enggeh mbak	
5	I	Jadi gini bu, dulu waktu saya disini kan tidak ada ta'zir adanya ro'an hari jumat. Terus sekarang kenapa di ma'had menerapkan ta'zir?	Isi
10	S	Sebenarnya disini saya kan baru. Sebelum saya itu bu Ummu, dulu bu ummu itu namanya masih roan tapi tiap hari minggu. Terus waktu saya kesini namanya itu saya ganti, soalnya kalau biasanya di dalam pondok itu roan itu bersih-bersih bareng-bareng satu pondok. Sementara kalau ta'zir itu semacam hukumanlah buat anak-anak yang nggak jamaah, nggak ngaji atau melakukan kesalahan lain. Jadi, waktu saya di sini saya ganti namanya menjadi ta'zir.	
15			

20	I	Biasanya yang mengurus ta'zir itu siapa?	
25	S	Saya sama pengurus santri atau anak-anak santri yang menjadi pengurus yang membantu. Jadi, anak-anak yang kena ta'zir itu anak-anak yang jamahnya telat, nggak sholat jamaah, yang kalau ngaji pagi tidur <i>ndlosor</i> (telungkup). Terus biasanya itu yang melakukan kesalahan, kadang yang nggak melaksanakan pokja itu nanti dikasih ta'ziran.	
30	I	Apa tujuan diterapkannya ta'zir?	
35	S	Tujuannya itu biar anak-anak bisa shalat tepat waktu, memacu anak agar tanggung jawab. Awalnya mereka melakukan kegiatan tepat waktu itu karena terpaksa dan akhirnya mereka menjadi terbiasa, nah itu yang membuat mereka nanti di rumah juga jadi terbiasa. Oh udah adzan langsung wudhu.	
40	I	Lalu apakah dengan diadakannya ta'zir ini santri menjadi disiplin waktu?	
	S	Iya. Jadi ada bel sudah langsung berangkat semua.	
45	I	Bagaimana tanggapan santri mengenai penerapan ta'zir sendiri?	
	S	Kalau santri yang rajin ya setuju dengan adanya ta'zir, nggak keberatan. Tapi kalau pada dasarnya dia males ya agak keberatan. Cuma meskipun mereka keberatan ya masi	

50		tetap dilaksanakan soalnya waktu ta'ziran itupun dipantau sudahmelaksanakan ta'zir atau belum.	
	I	Bagaimana metode pelaksanaan ta'zir dilakukan?	
55	S	Metode pelaksanaannya yaitu dengan menggunakan absensi <i>ceklist</i> . Tiap kegiatan ada absensiya seperti jamaah sholat tahajud, jamaah sholat fardhu, ngaji kitab, dll. Tiap sabtu malam minggu anak-anak kumpul disini (ruang tamu ma'had)	
60		menghitung berapa jumlah yang telat yang nggak jamaah, dihitung setelah itu baru dibagi mendapatkan konsekuensi berupa ta'zir. Jadi kita lihat dulu anaknya berapa jumlahnya berapa, sekiranya yang	
65		dibutuhkan untuk dita'zir itu apa aja.	
		Bedanya itu, disini ta'zirannya lebih ringan dibanding pondok-pondok yang lain. Kalau disini ta'zirannya bersih-bersih lingkungan ma'had saja, cuma nanti kalau telatnya atau absennya lebih banyak dikasih ta'zir yang lebih berat. Ta'zir dilakukan hari Ahad setelah pelaksanaan senam pagi. Jadi untuk	
70		pelaksaan ta'ziran sendiri keliling antara saya dan pengurus santri itu keliling	
75		mengecek satu-satu, jadi nantikan kelihatan. Nah nanti yang belum ta'zir dipanggil disuruh ta'zir.	

80	I	Apa saja jenis-jenis ta'zir disini?	
85	S	Disini lebih menekankan penerapan ta'zir secara fisik, yang non fisik hanya berupa denda uang untuk yang tidak melaksanakan pokja. Karena kalau secara fisik mereka bisa merasakan, kalau denda itu mereka meremehkan karena mereka nggak cari	
90		uang, kalau fisik kan mereka sendiri yang tanggung jawab dengan apa yang mereka kerjakan. Ta'zir fisik disini berupa membersihkan lingkungan ma'had, lingkungan mushollah man 1 gresik, dan <i>greenhouse</i> .	
95	I	Apakah ada kendala atau hambatan yang dialami pengurus dalam menerapkan ta'zir ini?	
100	S	Kendalanya itu kadang-kadang kayak gini terkadang anak-anak kalau haid itu tidak bilang, nah karena nggak bilang ya yang absen kan nggak tau, akhirnya di absen (A). Jadi waktu ta'zir ya kena. Terus, kendalanya lagi itu yang ta'zir itu kan ada	
105		yang gabungan antara kamar sana dan sini, jadi kadang mereka itu nggak sinkron, kadang anak yang dikerjakan duluan dan yang lain nggak dibagei (diberi bagian). Terus kendalanya lagi itu ada yang langsung tidur, setelah senam langsung tidur atau mkaan, jadi pengurus susah mencari anaknya dimana karena tidak ada	

110		di kamar. Terus kendalanya lagi itu pas ngecek i harus mondar-mandir ke tiap yang kena ta'ziran, soalnya kadang anak-anak itu kan nggak bersih jadi disuruh membersihkan lagi.	
	I	Bentuk pelanggaran apa yang sering dilanggar oleh santri?	
115	S	Kalau pelanggaran itu hampir tidak ada, tapi rata-rata mereka itu telat jamaah yang tahajut. Kan emang jam segitu udah dibangunin kan kadang masih ada yang ngantuk.	
120	I	Kepada siapa saja ta'zir ini diterapkan?	
	S	Ta'zir diberikan kepada seluruh santri yang tinggal disini, santri biasa maupun pengurus santri.	
125	I	Apa dampak yang terjadi kepada santri setelah terkena ta'zir?	
130	S	Dampak positifnya yaitu mereka tidak telat lagi, mereka semakin disiplin waktu, tanggung jawab dan mereka terbiasa melakukan jama'ah dan tahajud. Meskipun awalnya secara terpaksa tapi lama-lama akan menjadi kebiasaan. Mungkin mereka sadar oh daripada saya ta'ziran mending saya nggak telat. Kan bisa nggak ngapa-ngapain, mereka kan mikir gini jadi jamaahnya rajin habis senam langsung makan langsung tidur jadi nggak usah mikir-mikir ta'ziran lagi.	
135			

140	I	Apa yang menyebabkan santri melanggar peraturan?	
145	S	<p>Karena disini mereka sering telat saat jamaah tahajud, jadi pertama yang menyebabkan yaitu kebanyakan mereka ketiduran, meskipun sudah di bel ketiduran, kan meskipun kadang sudah saya bangunin kan tahajud sudah bangun nanti pas saya pindah kamar mereka tidur lagi.</p>	
150	I	Apa hasil dari penerapan ta'zir dalam meningkatkan kedisiplinan sudah mencapai 100%?	
155	S	<p>Belum.. sekitar 90% yang terkena, tidak ada setengah dari banyaknya santri yang kena ta'zir. Pada awalnya kan banyak yang kena ta'zir mungkin awal masih kaget ya, terus lama kelamaan makin sedikit yang kena ta'zir.</p>	
160	I	Disiplin seperti apa yang ingin diwujudkan setelah penerapan ta'zir?	
165	S	<p>Pertama yaitu disiplin tepat waktu dengan adanya ta'zir anak-anak setelah mendengar bel langsung berangkat tanpa harus obrak-obrak dan kalau pengurus ma'had halangan langsung di imami oleh anak-anak sendiri dan setelah jamaah langsung dipimpin mengaji al-qur'an bersama-sama. Kedua yaitu dapat <i>memanage</i> waktu sebaik mungkin dan yang terakhir yaitu selalu</p>	

170	I S	menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungan. Terimakasih ngggeh atas waktunya. Assalamualaikum. Oo enggeh mbak. Waalaikumsalam.	Penutup
-----	--------	---	---------



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

2. Kode : S2

Nama : Wulan Farinatur R

keterangan : Ketua Santri Ma'had Al-Hikmah

Hari / Tanggal : Ahad, 16 Januari 2022

Waktu : 08.50

Tempat : Kamar Sarah Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik

Ket : (I : Interviewer, S : Subjek)

Baris	Pelaku	Verbatim	Tema
1	I	Assalamualaikum	Pembukaan
	S	Walaikumsalam	
	I	Langsung saya mulai nggeh dek	
	S	Enggeh mbak	
5	I	Apa tujuan diterapkan diterapkan program ta'zir?	Isi
	S	Yang pertama itu ya efek jera kak, tapi itu juga belum bisa dibilang efektif kayak formalitas aja gitu loh kak, ngelanjutin tahun sebelumnya. Yang nggak sholat, absen jama'ah berarti kena ta'zir dan itu ta'zirannya cuma mencakup yang nggak jama'ah, yang absen gitu aja.	
10	I	Apakah dengan diadakannya program ta'zir ini santri menjadi disiplin waktu?	
15	S	Terkadang iya, pas habis ta'zir hari senin selasa itu biasanya jama'ah kalau habis itu karena faktor malas tadi memang berat banget kak ya, itu ada yang kembali lagi.	

20	I	Bagaimana tanggapan santri mengenai penerapan ta'zir?
25	S	Kalau penerapan ta'zir. Kalau bersalah tetep " <i>Ya Allah gitu ae kok kenek ta'zir</i> " masih gitu, tapi dirinya salah tau tapi masih berat gitu loh dapat ta'zir " <i>atek ta'ziran lapo</i> " gitu. Menurut saya gitu sih kak, tetep berat walaupun mereka tahu mereka salah.
30	I	Bagaimana pelaksanaan ta'zir dilakukan?
35	S	Pelaksanaannya itu biasanya buatnya itu malam minggu, ngerekap absen selama satu minggu itu kan dari absen sholat saja yang kena ta'zir, yang tidak melaksanakan pokja (piket) harian dan yang <i>ndlosor</i> (tengkurap) saat mengaji. Mlam minggu direkap terus minggu pagi di tempelkan di mading, terus biasanya anak-anak
40		lihatnya itu minggu habis sholat subuh, Dilihat terus habis itu senam. Penerapannya setelah senam itu ters nanti di cek i sama sekbid kebersihan sudah ta'zir atau belum lalu dicentang (ceklist) yang sudah.
45	I	Apa saja jenis-jenis ta'zir disini?
	S	Nah itu kak, jenis ta'zirnya itu Cuma membersihkan area ma'had. Untuk yang tidak melaksanakan pokja (piket) di denda uang 2000 per hari.
	I	Apa saja permasalahan atau hambatane sampean dalam penerapan ta'zir ini?

50	S	Hambatannya itu biasanya ya gitu ya kak ya ada yang nggak terima “kok dapat ta’zir, saya loh sholat terus” gitu kan banyak. Tapi di absennya itu ada (A) nya gitu, tapi walaupun “ini loh mbak sampean A” “aku loh gak A” masih tetep ngeyel gitu loh kak. Tapi ya karena sudah terbiasa yowes pancine ngono wes biasa. Tapi tetep mau melakukan ta’zirnya itu kak.
55		
60	I	Bentuk pelanggaran apa yang sering dilanggar santri?
	S	Nggak sholat jamaah, terutama ashar. Karena kan habis sekolah biasanya tidur. Karena pulang sekolah jam 1 jadi capek langsung tidur, terus pas waktunya jama’ah malas bangun gitu kak.
65	I	Kepada siapa saja ta’zir ini diterapkan?
	S	Kepada semua santri walaupun santri biasa maupun pengurus.
70	I	Apa dampak yang terjadi pada santri setelah terkena ta’zir?
	S	Ya itu tadi kak jera, tapi kadang masih ada yang mengulangi lagi.
	I	Apakah hasil dari penerapan ta’zir ini sudah mencapai 100%?
75	S	Masih belum sih kak. Saya kadang ya masih bingung mau diapain lagi dikasih ta’zir ya kadang masih ada yang mengulangi.

80	I	Disiplin seperti apa yang ingin diwujudkan setelah penerapan ta'zir?	
85	S	Harusnya sih itu sholat kak. Kan sekarang di absen saja masih ada yang "A" apalagi kalau nggak diabsen. Jadi, disiplin yang diharapkan itu disiplin tepat waktu saat jama'ah.	
	I	Baik, kita akhiri wawancara pada siang hari ini. terimakasih atas waktunya ngheh. Assalamu'alaikum.	Penutup
	S	Enggeh mbak. Waalaikumsalam.	



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

3. Kode : S3

Nama : Vanida Putri

keterangan : Pengurus Santri Sekbid. Keamanan Ma'had Al-Hikmah

Hari / Tanggal : Ahad, 16 Januari 2022

Waktu : 09.30

Tempat : Depan Kamar Sarah Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik

Ket : (I : Interviewer, S : Subjek)

Baris	Pelaku	Verbatim	Tema
1	I	Assalamualaikum	Pembukaan
	S	Walaikumsalam	
	I	Langsung saya mulai nggeh dek	
	S	Enggeh mbak	
5	I	Apa tujuan diterapkannya program ta'zir?	Isi
	S	Untuk mendisiplinkan santri-santri ma'had dan tidak melanggar aturan.	
	I	Apakah dengan diadakannya program ta'zir ini santri menjadi disiplin waktu?	
10	S	Diadakannya program ta'zir ini santri menjadi disiplin waktu itu benar. Tapi, masih ada beberapa santri yang melanggar	
	I	Bagaimana tanggapan santri mengenai penerapan ta'zir?	
15	S	Ya terima nggak terima soalnya ya "nggak sesuai dengan yang aku lakukan gitu"	
	I	Bagaimana pelaksanaan ta'zir dilakukan?	
	S	Ta'zir dilakukan ketika hari minggu. Ta'zirnya itu bias berupa kebersihan,	

20		membersihkan tempat-tempat ma'had, membersihkan mushollah dan lain-lain.	
	I	Apa saja jenis-jenis ta'zir disini?	
	S	Secara fisiknya membersihkan teman, kamar, halaman dan mushollah.	
25	I	Apa saja permasalahan atau hambatan sampean dalam penerapan ta'zir ini?	
	S	Nggak ada sih mbak hambatan yang dilakukan pengurus dalam penerapan ta'zir	
30	I	Bentuk pelanggaran apa yang sering dilanggar santri?	
	S	Pelanggarannya itu ketika sholat nggak sholat, malah ditinggal nyuci baju gitu. Terus kalau ngaji ndlosor atau tidur gitu.	
	I	Kepada siapa saja ta'zir ini diterapkan?	
35	S	Ta'zir diterapkan itu kepada santri yang melanggar aturan.	
	I	Apa dampak yang terjadi pada santri setelah terkena ta'zir?	
40	S	Dampaknya bias menjadi lebih baik, pada santri yang dita'zir bias tidak mengulangi lagi dan meminimalisir ta'zir yang banyak.	
	I	Apakah hasil dari penerapan ta'zir ini sudah mencapai 100%?	
45	S	Kedisiplinan santri 99,9 persen sih mbak nggak semuanya.	
	I	Disiplin seperti apa yang ingin diwujudkan setelah penerapan ta'zir?	
	S	Disiplinnya itu selalu jama'ah tiap waktu, tidak tidur saat maknani dan melakukan	

50		<p>pokja.</p> <p>I Baik, kita akhiri wawancara pada siang hari ini. terimakasih atas waktunya nggeh. Assalamu'alaikum.</p> <p>S Enggeh mbak. Waalaikumsalam.</p>	Penutup
----	--	--	---------



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Transkrip Wawancara Santri Ma'had Al-Hikmah MAN 1 Gresik

1. Kode : S4
 Nama : BPMS
 Keterangan : Santri Ma'had Al-Hikmah
 Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Januari 2022
 Waktu : 17.27 WIB
 Tempat : Depan Kamar Santri Ma'had Al-Hikmah
Ket : (I : Interviewer, S : Subjek)

Baris	Pelaku	Verbatim	Tema
1	I	Assalamu'alaikum.	Pembukaan
	S	Walaikumsalam.	
	I	Langsung saya mulai nggeh wawancaranya	
	S	Enggeh.	
5	I	Apa pendapat anda mengenai peraturan dan tata tertib di ma'had?	Isi
	S	Kan ini namanya juga pondok mbak. Jadi kalau ada tata tertib yang mungkin membuat santri-santri agak gelisah kan wajar. Namanya juga ma'hd kan tirakat, jadi ya apapun konsekuensinya santri juga harus menerima.	
10	I	Apakah anda setuju dengan adanya penerapan ta'zir di ma'had al-hikmah MAN 1 Gresik?	
15	S	Setuju, karena itu salah satu cara agar santri bisa menjadi rajin.	
	I	Apakah dengan penerapan ta'zir anda dapat menjalankan kegiatan pondok secara tertib?	
20			

	S	Inshaallah bisa, karena ta'zir kadang menyadarkan saya untuk menjadi lebih baik.	
25	I	Apakah anda setuju dengan metode absensi untuk penerapan ta'zir?	
	S	Setuju, karena agar bisa menjadi bukti juga.	
30	I	Apakah anda paham dengan konsep absensi dan tanda-tanda yang ada digunakan disana?	
	S	Faham.	
	I	Apakah anda sebagai santri sudah paham dengan adanya konsekuensi yang anda dapatkan setelah melanggar peraturan?	
35	S	Inshaallah faham, tapi mungkin belum semua.	
	I	Apakah anda sudah melakukan kegiatan-kegiatan pondok sesuai dengan peraturan yang ada?	
40	S	Ya mungkin masih ada yang belum saya lakukan ya mbak.	
	I	Apa yang menyebabkan anda melanggar peraturan?	
	S	Buka puasa jadi telat saat jama'ah.	
45	I	Apakah anda menjalankan ta'zir yang ditentukan oleh pondok?	
	S	Enggeh, karena sudah konsekuensinya.	
	I	Bagaimana perasaan anda setelah terkena ta'zir?	

50	S	Ya kadang kecewa juga kok kena lagi gitu kak. Tapi ya dipikir-pikir ya salah saya juga, kenapa kok nggak tepat waktu.	
55	I	Menurut anda apakah ta'zir yang diterapkan di ma'had ini sudah cukup memberikan efek jera pada diri anda?	
	S	Sudah cukup.	
	I	Perubahan seperti apa yang anda rasakan setelah diterapkan ta'zir?	
60	S	Mungkin kalau jamaah berangkatnya lebih awal.	
	I	Menurut anda apakah dengan diterapkannya ta'zir disini kedisiplinan santri sudah mencapai 100%	
65	S	Belum, karena santri kan beda-beda kadang ada yang masih malas.	
	I	Baik, kita akhiri wawancara pada sore hari ini. terimakasih atas waktunya nggeh.	Penutup
	S	Enggeh.	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

2. Kode : S5
 Nama : AR
 Keterangan : Santri Ma'had Al-Hikmah
 Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Januari 2022
 Waktu : 17.43 WIB
 Tempat : Depan Kamar Santri Ma'had Al-Hikmah

Ket : (I : Interviewer, S : Subjek)

Baris	Pelaku	Verbatim	Tema
1	I S I S	Assalamu'alaikum Walaikumsalam. Langsung saya mulai nggeh wawancaranya Enggeh.	Pembukaan
5	I S I	Apa pendapat anda mengenai peraturan dan tata tertib di ma'had? Setuju dengan peraturan yang ada. Apakah sampean setuju dengan adanya penerapan ta'zir di ma'had al-hikmah	Isi
10	S I	MAN 1 Gresik? Setuju, <i>ben iso tambah apik mane.</i> Apakah dengan penerapan ta'zir sampean dapat menjalankan kegiatan pondok secara tertib?	
15	S I S	Iya. Apakah anda setuju dengan metode absensi untuk penerapan ta'zir? Setuju, biar tahu siapa yang sudah ta'ziran siapa yang belum.	
20	I	Apakah sampean paham dengan konsep absensi dan tanda-tanda yang ada	

		digunakan disana?	
	S	Inshaallah faham sih mbak.	
25	I	Apakah anda sebagai santri sudah paham dengan adanya konsekuensi yang anda dapatkan setelah melanggar peraturan?	
	S	Enggeh faham.	
	I	Apakah anda sudah melakukan kegiatan-kegiatan pondok sesuai dengan peraturan yang ada?	
30	S	Sudah, tapi ada yang belum. Kadang telat jamaah, tapi telatnya itu bukan karena malas, soalnya antri wudhu.	
	I	Apa yang menyebabkan anda melanggar peraturan?	
35	S	Nggak ada sih mbak.	
	I	Apakah anda menjalankan ta'zir yang dtentukan oleh pondok?	
	S	Enggeh.	
40	I	Bagaimana perasaan anda setelah terkena ta'zir?	
	S	Agak menyesal sih mbak (pada diri sendiri).	
	I	Menurut anda apakah ta'zir yang diterapkan di ma'had ini sudah cukup memberikan efek jera pada diri anda?	
45	S	<i>Lek menurutku sih sampun mbak.</i>	
	I	Perubahan seperti apa yang sampean rasakan setelah diterapkan ta'zir?	
50	S	Menyesal sih iya mbak. Terus menjadi lebih baik.	

55	I	Menurut anda apakah dengan diterapkannya ta'zir disini kedisiplinan santri sudah mencapai 100%?	Penutup
	S	Belum, soalnya ada yang masih belum kapok mbak masih ada yang diulangi lagi	
	I	Baik, kita akhiri wawancara pada sore hari ini. terimakasih atas waktunya nggeh.	
	S	Enggeh mbak.	



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

3. Kode : S6
 Nama : ZFA
 Keterangan : Santri Ma'had Al-Hikmah
 Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Januari 2022
 Waktu : 17.49 WIB
 Tempat : Depan Kamar Santri Ma'had Al-Hikmah

Ket : (I : Interviewer, S : Subjek)

Baris	Pelaku	Verbatim	Tema
1	I	Assalamu'alaikum	Pembukaan
	S	Walaikumsalam.	
	I	Langsung saya mulai nggeh wawancaranya	
	S	Iya.	
5	I	Apa pendapat anda mengenai peraturan dan tata tertib di ma'had?	Isi
	S	Bagus, ketat gitu loh mbak. Kalau nggak jamaah dita'zir, gitu kan harus mbak menurut saya agar anak-anak nggak malas.	
10	I	Apakah sampean setuju dengan adanya penerapan ta'zir di ma'had al-hikmah MAN 1 Gresik?	Isi
	S	Setuju, untuk mendisiplinkan anak-anak.	
15	I	Apakah dengan penerapan ta'zir anda dapat menjalankan kegiatan pondok secara tertib?	
	S	Iya.	
	I	Apakah anda setuju dengan metode absensi untuk penerapan ta'zir?	
20	S	Setuju, <i>soale ben eroh sopo wae seng gak sholat, ada yang izin udhur.</i>	

	I	Apakah anda paham dengan konsep absensi dan tanda-tanda yang ada digunakan disana?	
25	S	Faham.	
	I	Apakah anda sebagai santri sudah paham dengan adanya konsekuensi yang anda dapatkan setelah melanggar peraturan?	
30	S	Faham, karena sudah dijelaskan waktu pertama kali kesini. Orang tua sama anaknya dikumpulkan di aula dikasih sosialisasi dan dijelaskan mengenai ta'zir dan peraturan-peraturan lainnya.	
	I	Apakah anda sudah melakukan kegiatan-kegiatan pondok sesuai dengan peraturan yang ada?	
35	S	Alhamdulillah sudah.	
	I	Apa yang menyebabkan anda melanggar peraturan?	
40	S	Malas.	
	I	Apakah anda menjalankan ta'zir yang ditentukan oleh pondok?	
	S	Iya, karena sudah menjadi tanggung jawab.	
45	I	Bagaimana perasaan anda setelah terkena ta'zir?	
	S	Kayak nggak mau mengulangi lagi, solnya malas ta'ziran, mending ikut peraturan saja daripada kena ta'zir.	
50	I	Menurut anda apakah ta'zir yang diterapkan di ma'had ini sudah cukup memberikan efek jera pada diri anda?	

	S	Sudah mbak.	
	I	Perubahan seperti apa yang anda rasakan setelah diterapkan ta'zir?	
55	S	Lebih giat jamaah, kayak nggak mau telat karena kalau telat di ta'zir jadi harus cepat-cepat gitu.	
	I	Menurut anda apakah dengan diterapkannya ta'zir disini kedisiplinan santri sudah mencapai 100%	
60	S	Belum kayaknya mbak, karena masih ada anak-anak yang masih malas gitu mbak.	
	I	Baik, kita akhiri wawancara pada sore hari ini. terimakasih atas waktunya nggeh.	Penutup
65	S	Enggeh mbak.	



4. Kode : S7
 Nama : AMN
 Keterangan : Santri Ma'had Al-Hikmah
 Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Januari 2022
 Waktu : 17.56 WIB
 Tempat : Depan Kamar Santri Ma'had Al-Hikmah

Ket : (I : Interviewer, S : Subjek)

Baris	Pelaku	Verbatim	Tema
1	I	Assalamu'alaikum	Pembukaan
	S	Walaikumsalam.	
	I	Langsung saya mulai nggeh wawancaranya	
	S	Enggeh mbak.	
5	I	Apa pendapat anda mengenai peraturan dan tata tertib di ma'had?	Isi
	S	Kalau pendapatku ya tentang peraturan itu ya agar menertibkan semua santri yang ada di ma'had, agar menjadi peribadi yang lebih baik lagi dan lebih mandiri.	
10	I	Apakah anda setuju dengan adanya penerapan ta'zir di ma'had al-hikmah MAN 1 Gresik?	Isi
	S	Setuju, karena untuk mendisiplinkan santri agar tidak melakukan kesalahan yang dilakukan sebelumnya dan bisa menjadi peribadi yang lebih baik lagi.	
15	I	Apakah dengan penerapan ta'zir anda dapat menjalankan kegiatan pondok secara tertib?	
20	S	Iya, karena niat di pondok. Ya sholat tepat	

		waktu, itu yang membuat saya suka di pondok sih makanya giat.	
25	I	Apakah anda setuju dengan metode absensi untuk penerapan ta'zir?	
	S	Setuju, karena bisa mengetahui siapa yang kena ta'zir. Lalu agar kalau di ta'zir bisa jera, jadi sadar diri dan menjadi lebih baik lagi.	
30	I	Apakah anda paham dengan konsep absensi dan tanda-tanda yang ada digunakan disana?	
	S	Faham,karena dulu pernah jadi pengurus.	
35	I	Apakah anda sebagai santri sudah paham dengan adanya konsekuensi yang anda dapatkan setelah melanggar peraturan?	
	S	Sudah faham.	
40	I	Apakah anda sudah melakukan kegiatan-kegiatan pondok sesuai dengan peraturan yang ada?	
	S	Insyallah sudah.	
	I	Apa yang menyebabkan sampean melanggar peraturan?	
45	S	Dulu pernah gara-gara tidur pada saat ngaji, tidurnya <i>ndlosor</i> . Tapi sekarang sudah enggak. Alhamdulillah.	
	I	Apakah sampean sudah menjalankan ta'zir yang dtentukan oleh pondok?	
	S	Sudah.	
50	I	Bagaimana perasaan anda setelah terkena ta'zir?	

55	S	Agak kesal sih mbak sama diri sendiri, kayak sadar gitu “ <i>lapo se aku kok tidur kemaren, lapo kok gak ikut ngaji, lapo kok telat</i> ”.	
	I	Menurut sampean apakah ta'zir yang diterapkan di ma'had ini sudah cukup memberikan efek jera pada diri anda?	
60	S	Kalau menurut saya sudah, karena itu merupakan ta'zir berat menurut saya.	
	I	Perubahan seperti apa yang anda rasakan setelah diterapkan ta'zir?	
	S	Sholat tepat waktu, kalau mengaji sudah tidak tidur <i>ndlosor</i> lagi.	
65	I	Menurut anda apakah dengan diterapkannya ta'zir disini kedisiplinan santri sudah mencapai 100%?	
70	S	Insyaallah sudah mbak, tapi masih ada anak-anak nakal yang belum sadar. Semoga segera disadarkan oleh Allah.	
	I	Baik, kita akhiri wawancara pada sore hari ini. terimakasih atas waktunya nggeh.	Penutup
	S	Enggeh mbak.	

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

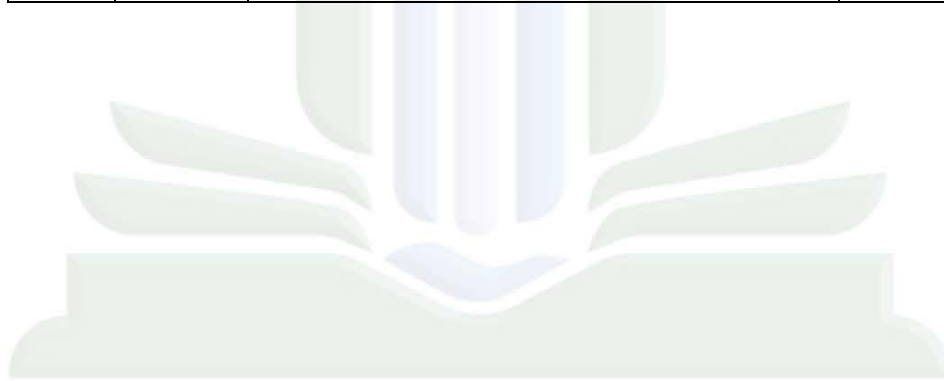
5. Kode : S8
 Nama : MM
 Keterangan : Santri Ma'had Al-Hikmah
 Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Januari 2022
 Waktu : 18.00 WIB
 Tempat : Depan Kamar Santri Ma'had Al-Hikmah

Ket : (I : Interviewer, S : Subjek)

Baris	Pelaku	Verbatim	Tema
1	I	Assalamu'alaikum	Pembukaan
	S	Waalaikumsalam.	
	I	Langsung saya mulai nggeh wawancaranya	
	S	Enggeh.	
5	I	Apa pendapat anda mengenai peraturan dan tata tertib di ma'had?	Isi
	S	Baik mbak, karena bagus untuk mendisiplinkan santri-santri lainnya gitu, biar nggak bandel.	
10	I	Apakah anda setuju dengan adanya penerapan ta'zir di ma'had al-hikmah MAN 1 Gresik?	
	S	Setuju, karena dnegan adanya ta'zir semuanya bisa disiplin.	
15	I	Apakah dengan penerapan ta'zir anda dapat menjalankan kegiatan pondok secara tertib?	
	S	Iya.	
	I	Apakah anda setuju dengan metode absensi untuk penerapan ta'zir?	
20	S	Setuju, karena kalau ada absensi tidak akan kliru siapa yang sholat siapa yang tidak.	

25	I	Apakah anda paham dengan konsep absensi dan tanda-tanda yang ada digunakan disana?	
	S	Faham.	
	I	Apakah anda sebagai santri sudah paham dengan adanya konsekuensi yang anda dapatkan setelah melanggar peraturan?	
30	S	Faham.	
	I	Apakah anda sudah melakukan kegiatan-kegiatan pondok sesuai dengan peraturan yang ada?	
	S	Sudah.	
35	I	Apa yang menyebabkan anda melanggar peraturan?	
	S	Telat, karena jadwal intra dan ekstra sekolah yang padat.	
40	I	Apakah anda menjalankan ta'zir yang ditentukan oleh pondok?	
	S	Iya.	
	I	Bagaimana perasaan anda setelah terkena ta'zir?	
45	S	Eman gitu mbak karena kalau hari minggu itu kan harusnya buat santai-santai tapi malah bersih-bersih, tapi ya nggak apa-apa karena itu sudah konsekuensinya	
	I	Menurut anda apakah ta'zir yang diterapkan di ma'had ini sudah cukup memberikan efek jera pada diri anda?	
50	S	Menurut saya masih kurang .	

55	I	Perubahan seperti apa yang anda rasakan setelah diterapkan ta'zir?	Penutup
	S	Tidak mengulangi lagi.	
	I	Menurut anda apakah dengan diterapkannya ta'zir disini kedisiplinan santri sudah mencapai 100%?	
	S	Belum , karena masih banyak yang telat.	
	I	Baik, kita akhiri wawancara pada sore hari ini. terimakasih atas waktunya nggeh.	
60	S	Enggeh mbak.	

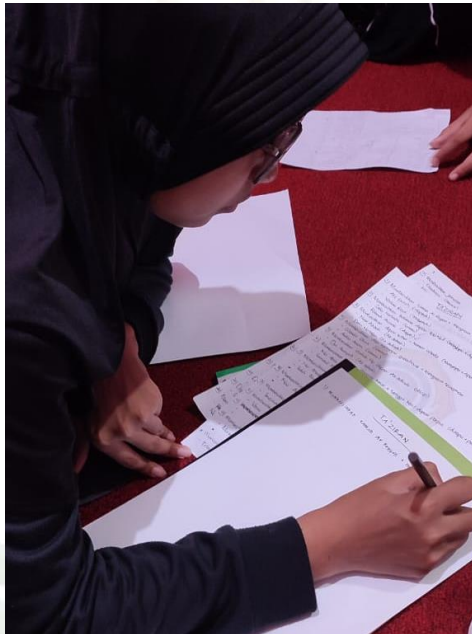


UIN

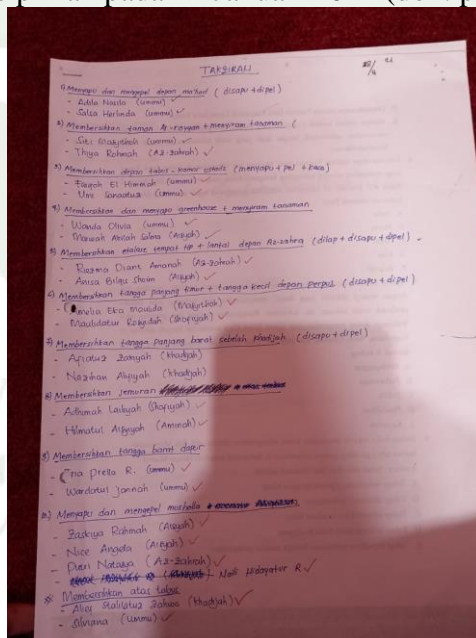
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 10

DOKUMENTASI



Pembagian Ta'zir oleh Ketua Pengurus Santri Ma'had Al-Hikmah dan Sekbid. Kedisiplinan pada 22 Januari 2022 (dok. pribadi)



Lembar Ta'ziran ditempel di mading ma'had pada hari Ahad 23 Januari 2022 (dok. pribadi)



Penerapan Ta'zir membersihkan ma'had oleh santri yang melakukan pelanggaran telat jamaah pada 16 Januari 2022 (dok. pribadi)



Penerapan Ta'zir menyiram tanaman di depan ma'had oleh santri yang *ndlosor* (tidur) saat ngaji kitab jamaah pada 16 Januari 2022 (dok. pribadi)



Penerapan Ta'zir membersihkan mushollah oleh santri yang melakukan pelanggaran lebih dari 3 kali pada 16 Januari 2022 (dok. pribadi)

NO	NAMA	SENIN	TUHA	SABTU	DOMINGO	SENIN	TUHA	SABTU	DOMINGO	SENIN	TUHA	SABTU	DOMINGO
01	DR. ABDULLAH HALIM												
02	DR. H. HIKMATI												
03	DR. H. KUSNADI												
04	DR. H. M. HUSAINI												
05	DR. H. M. HUSAINI												
06	DR. H. M. HUSAINI												
07	DR. H. M. HUSAINI												
08	DR. H. M. HUSAINI												
09	DR. H. M. HUSAINI												
10	DR. H. M. HUSAINI												
11	DR. H. M. HUSAINI												
12	DR. H. M. HUSAINI												
13	DR. H. M. HUSAINI												
14	DR. H. M. HUSAINI												
15	DR. H. M. HUSAINI												
16	DR. H. M. HUSAINI												
17	DR. H. M. HUSAINI												
18	DR. H. M. HUSAINI												
19	DR. H. M. HUSAINI												
20	DR. H. M. HUSAINI												

Absensi kegiatan di ma'had al-hikmah MAN 1 Gresik



Wawancara dengan Ustadzah Hafiah di Ruang Tamu Ma'had Al-Hikmah pada 14 Januari 2022 (dok. pribadi)



Meminta dokumen profil Ma'had Al-Hikmah kepada Ustadzah Lilik Ismawati di Ruang Tamu pada 18 Januari 2022 (dok. pribadi)



Wawancara dengan Ketua Pengurus Santri di Kamar Santri pada 16 Januari 2022
(dok. pribadi)



Wawancara dengan pengurus sebid. keamanan di depan Kamar Santri pada 16
Januari 2022 (dok. pribadi)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Wawancara dengan Santri Ma'had Al-Hikmah di depan kamar santri pada 28 Januari 2022 (dok. pribadi)



Jamaa'ah Shalat Fardhu di Mushollah Al-Hikmah pada 18 Januari 2022 (dok. pribadi)



Mengaji Al-Qur'an Setelah Sholat Fardhu di Mushollah Al-Hikmah MAN 1 Gresik pada 18 Januari 2022 (dok. pribadi)



Kegiatan Ngaji Hari Jum'at Dan Evaluasi Dari Ustadzah Lilik Ismawati di Mushollah Al-Hikmah MAN 1 Gresik pada 14 Januari 2022 (dok. pribadi)



Kegiatan Muhadharah kamar Hafsoh di Mushollah Al-Hikmah MAN 1 Gresik pada 22 Januari 2022 (dok. pribadi)



Kegiatan Ngaji Kitab Kuning di Mushollah Al-Hikmah MAN 1 Gresik (dok. Ma'had al-hikmah)

Lampiran 11

BIODATA PENULIS



Nama : Tiffanil Hikmah
NIM : D20183043
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 09 November 2000
Jurusan / Prodi : Dakwah/ Bimbingan dan Konseling Islam
Alamat : Desa Ketanen RT. 006 RW. 003 Kecamatan Panceng
Kabupaten Gresik
Email : tiffanil.hikmah30@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. RAM Tashwirul Afkar (2003-2006)
2. MI Tashwirul Afkar (2006-2012)
3. MTs Tashwirul Afkar (2012-2015)
4. MAN 1 Gresik (2015-2018)
5. UIN KHAS Jember (2018-2022)

Pengalaman Organisasi :

1. PKPT IPNU IPPNU IAIN Jember
2. DKPT CBP KPP UIN KHAS Jember
3. Ikatan Mahasiswa Metropolitan Barat (IKMAMEBA)